

***PERSONAL FABLE REMAJA YANG PERNAH
MENYALAHGUNAKAN ZAT ADIKTIF***



Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi

Dosen Pembimbing : Retno Pandan Arum Kusumowardhani, S.Psi., M.Psi, Psi

Disusun Oleh :

Reza Cahya Dewangga

NIM : 11710035

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2018

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Reza Cahya Dewangga

NIM : 11710035

Program Studi : Psikologi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul “ *PERSONAL FABLE REMAJA YANG PERNAH MENYALAHGUNAKAN ZAT ADIKTIF* “ merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan hasil plagiasi dari karya orang lain.

Apabila dikemudian hari terbukti ada penyimpangan dalam penyusunan penelitian ini, atau ada hal-hal yang melanggar kode etik, maka saya selaku peneliti dan penulis bersedia menerima konsekuensi yang ada.

Yogyakarta, 14 Mei 2018

Yang menyatakan,



Reza Cahya Dewangga

NIM. 11710035

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi

Kepada :

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga

di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah memeriksa, mengarahkan dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing, saya menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Reza Cahya Dewangga

NIM : 11710035

Prodi : Psikologi

Judul : Personal Fable Remaja yang pernah Menyalahgunakan Zat Adiktif

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata satu Psikologi.

Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah. Demikian atas perhatiannya terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 14 Mei 2018

Pembimbing

Retno Pandan Arum Kusumowardhani, M.Psi.
NIP. 19731229 200801 2 005



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/____/PP.00.9/____/2018

Tugas Akhir dengan judul : PERSONAL FABLE REMAJA YANG PERNAH MENYALAHGUNAKAN ZAT ADIKTIF

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : REZA CAHYA DEWANGGA
Nomor Induk Mahasiswa : 11710035
Telah diujikan pada : Jumat, 03 Agustus 2018
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Retno Pandan Arum Kusumawardhani, S.Psi, M.Si, Psi
NIP. 19731229 200801 2 005

Pengaji I

Satih Saidiyah, Dipl Psy. M.Si.
NIP. 19760805 200501 2 003

Pengaji II

Ismatul Izzah, S.Th.I., M.A.
NIP. 19840703 201503 2 002

Yogyakarta, 03 Agustus 2018

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

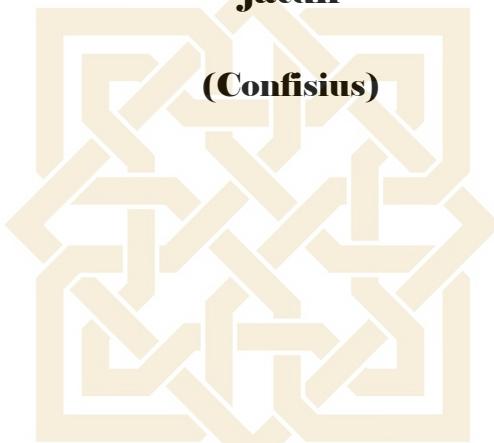
DEKAN



Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.
NIP. D888416 199503 1 004

MOTTO

**Kebanggaan kita yang terbesar adalah bukan tidak
pernah gagal, tetapi bangkit kembali setiap kali kita
jatuh**



HALAMAN PERSEMPAHAN

BISMILLAHIRROHMAANNIRRAAHIM

Karya sederhana ini saya persembahkan kepada :

Allah SWT yang senantiasa ada di dalam hati saya kapanpun dan dimanapun saya berada dan dengan kasih sayang-Nya selalu menuntun saya pada jalan kebaikan.

Bapak dan Ibu tercinta yang tak pernah lelah mendoakan, memberikan kasih sayang, nasehat dan memberikan kobaran api semangat dalam diri saya.

Serta, teruntuk Almamater tercinta "Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.



INTISARI

PERSONAL FABLE REMAJA YANG PERNAH MENYALAHGUNAKAN ZAT ADIKTIF

Reza Cahya Dewangga
11710035

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran *personal fable* remaja yang pernah menyalahgunakan zat adiktif, faktor *personal fable* remaja yang pernah menyalahgunakan zat adiktif Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode Fenomenologi. Pengumpulan datanya menggunakan metode observasi dan wawancara yang dilakukan pada dua remaja laki-laki yang pernah menyalahgunakan zat adiktif

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa *personal fable* akan mempengaruhi keputusan-keputusan yang akan diambil remaja dalam hal ini adalah menyalahgunakan zat adiktif, informan merasa lebih hebat, lebih berani daripada orang lain dengan menyalahgunakan zat adiktif, berani menyalahgunakan zat adiktif karena merasa tidak akan mendapatkan resiko menyalahgunakan zat adiktif, merasa berbeda dari orang lain membuat mereka berfikir bahwa orangtua tidak mengerti apa yang mereka rasakan membuat informan stress dan membuat informan menyalahgunakan zat adiktif. Faktor yang mempengaruhi adalah *Imaginary Audience*, Lingkungan, Orangtua.

kata kunci: Personal Fable, Remaja, Adictive Drugs

ABSTRACT

PERSONAL FABLE ADOLESCENTS WHO HAVE BEEN USING ADDICTIVE DRUGS

Reza Cahya Dewangga
11710035

This study aims to describe the personal fable teenagers who never abused addictive substances, personal factors fable teenagers who never abused addictive substances. This type of research is a qualitative research method of Phenomenology. The data collection uses observation and interview methods conducted on two teenage boys who have abused addictive substances.

The results of this study revealed that the personal fable will affect the decisions to be taken adolescents in this case is abusing addictive substances, informants feel more powerful, more daring than others by abusing addictive substances, bold abusing addictive substances because they are not going to get the risk of misuse addictive substance, feel different from other people to make them think that parents do not understand what they feel makes informants stress and make informants abusing addictive substances. Factors that influence are Imaginary Audience, Environment, Parents

keywords: Personal Fable, Adolescent, Adictive Drugs

KATA PENGANTAR

Alhamdullillahi Robbil ‘alamiin, puji syukur tiada henti penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang mana telah melimpahkan rahmat, karunia dan ridho-Nya. Sholawat serta salam penulis curah limpahkan kepada baginda Nabi besar Muhammad SAW yang mana telah menuntun manusia menuju ke jalan kehidupan yang bahagia dunia dan akhirat.

Penelitian ini tidak akan terlaksana tanpa adanya dorongan, dukungan, bantuan, bimbingan, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada seluruh pihak yang sudah ikut terlibat dan membantu dalam mewujudkan penyelesaian tugas akhir ini. Pada kesempatan ini, peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Drs. KH. Yudian Wayah, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Mochammad Sodik, S.Sos., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Erika Kusumaputri, M.Si. selaku wakil Dekan Bidang I dan Bapak Dr. Sabaruddin, M.Si. selaku wakil Dekan Bidang II.
4. Ibu Retno Pandan Arum Kusuma Wardhani, M.Si, selaku Kepala Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dan selaku Dosen Pembimbing yang telah

memberikan kritik dan saran yang membangun sehingga skripsi ini menjadi lebih baik dan sempurna.

5. Ibu Satih Saidiyah, Dipl Psy. M.Si. selaku selaku Dosen Penguji I yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun sehingga skripsi ini menjadi lebih baik dan sempurna.
6. Ismatul Izzah, S.Th.I., M.A.selaku Dosen Penguji II yang telah memberikan masukan dan ilmunya kepada peneliti saat munaqosyah serta selalu mensupport dan menginspirasi peneliti.
7. Ibu Sara Palila, S.Psi., M.A., Psi selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan banyak masukan, nasehat, dukungan dan motivasi kepada peneliti.
8. Bapak Sukamto S.Sos., M.Si. dan seluruh karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora yang telah banyak membantu dan memberikan dukungan pada peneliti di Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora.
9. Bapak, Ibu Dosen Prodi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, atas segala kesempatan, ilmu pengetahuan, dan fasilitas yang telah diberikan.
10. Seluruh informan yang sudah bersedia membantu peneliti dengan memberikan informasi secara terbuka dan sukarela demi mendukung hasil penelitian ini. Terimakasih juga karena sudah cukup banyak meluangkan waktunya untuk peneliti di tengah-tengah kesibukan.
11. Kedua orang tuaku tercinta, yang ku yakini selalu mendukungku melalui doa dan kasih sayangnya setiap saat.

12. Untuk Utami Fachrahdiba terimakasih telah membantu, memberikan dukungan dan motivasi yang selalu ada untuk penelitian sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.
13. Teman-teman psikologiku di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang tak bisa saya sebutkan namanya satu persatu. Terimakasih untuk kalian semua yang telah memotivasiiku, membantuku, dan memberikan doa kepadaku selama menjalani proses perkuliahan di UIN.
14. Teman-teman seperjuangan, Otong, Thomas, Singgih ,Sona, syarif, iklas, anwar, kribo,jul.
15. Teman-teman Psikologi A : Otong, Thomas, Cemenk, Kelik, Septi, Sona, Sina
Terima kasih atas semua dukungan dan pengalaman hidup yang telah kita lalui.
16. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak mungkin saya bisa sebutkan satu-persatu.

Kepada semua pihak tersebut, semoga Allah SWT membalas amal baik yang telah kalian berikan. Aamiin.

Yogyakarta, 31 Mei 2018
Peneliti,

Reza Cahya Dewangga
NIM: 11710035

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
INTISARI	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR BAGAN	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
1. Manfaat Teoritis	6
2. Manfaat Praktis	6
D. Keaslian Penelitian	7
BAB II TINJAUAN TEORI	
A. Personal Fable	13
1. Pengertian Personal Fable	13

2. Dimensi Personal Fable	15
3. Faktor-faktor Personal Fable	16
4. Ciri-ciri Personal Fable	18
B. Remaja	
1. Pengertian Remaja	18
2. Karakteristik Remaja.....	20
C. Penyalahgunaan Zat Adiktif	
1. Pengertian Zat Adiktif.....	23
2. Jenis-jenis Narkoba.....	24
3. Faktor-faktor penyalahgunaan narkoba.....	24
D. Personal Fable dan Penyalahgunaan Zat Adiktif 25	
E. Pertanyaan Penelitian..... 26	

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	27
B. Fokus Penelitian	28
C. Subjek Penelitian	28
D. Metode Pengumpulan Data	28
E. Metode Analisis Data	29
F. Keabsahan Data	30

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN DATA

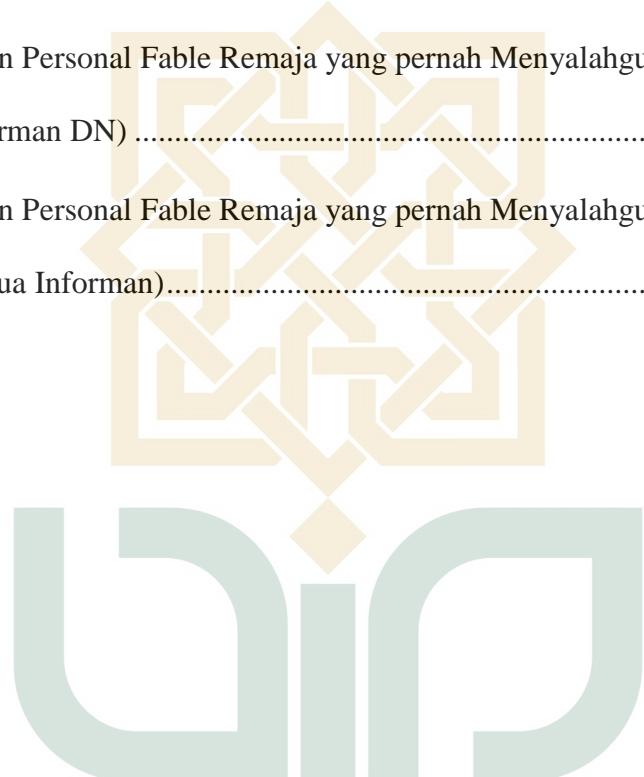
A. Orientasi Kancah dan Persiapan Penelitian.....	31
1. Orientasi Kancah.....	31
2. Persiapan Penelitian.....	31

B. Pelaksanaan Penelitian	32
C. Hasil Penelitian	33
1. Informan OG.....	33
2. Informan DN.....	42
D. Pembahasan.....	50
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	55
A. Kesimpulan.	55
B. Saran.	56
C. Keterbatasan Penelti.....	56
DAFTAR PUSTAKA	57
Lampiran-lampiran	60



DAFTAR TABEL

1. Bagan Personal Fable Remaja yang pernah Menyalahgunakan Zat Adiktif
(Informan OG)
2. Bagan Personal Fable Remaja yang pernah Menyalahgunakan Zat Adiktif
(Informan DN)
3. Bagan Personal Fable Remaja yang pernah Menyalahgunakan Zat Adiktif
(Kedua Informan).....



DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Pertanyaan wawancara	60
2. Lampiran Pelaksanaan Pengambilan Data	61
3. Lampiran Kategorisasi wawancara informan OG	65
4. Lampiran Kategorisasi Wawancara indorman DN	67
5. Lampiran Verbatim Wawancara OG.....	70
6. Lampir Verbatim Wawancara DN.....	97
7. Lampiran Observasi Wawancara OG	117
8. Lampiran Observasi Wawancara DN	122
9. Lampiran Verbatim Wawancara Aloanamnesa OG	125
10. Lampiran Verbatim Wawancara Aloanamnesa DN	128
11. Surat Pernyataan Kesediaan Menjadi Informan (OG)	129
12. Surat Pernyataan Kesediaan Menjadi Informan (DN)	130
13. Surat Pernyataan Kesediaan Menjadi Informan Pendukung (OG)	131
14. Surat Pernyataan Kesediaan Menjadi Informan Pendukung(DN)	132

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masa remaja merupakan masa di mana seorang individu mengalami peralihan dari satu tahap ke tahap berikutnya dan mengalami perubahan baik emosi, tubuh, minat, pola perilaku, dan juga penuh dengan masalah-masalah perkembangan (Hurlock,1998). Perubahan-perubahan itu terkadang tidak didampingi dengan pembelajaran yang memadai yang bertujuan untuk mengarahkan pada kemampuan remaja menyesuaikan diri dengan segala perubahan pada dirinya. Dalam perkembangannya, aspek kognisi remaja mulai berubah, dari pola pikir operasional konkret menuju operasional formal, piaget (santrock, 2007).

Menurut Piaget (dalam Papalia dan Olds, 2001), salah satu bagian perkembangan kognitif masa kanak-kanak yang belum sepenuhnya ditinggalkan oleh remaja ialah kecenderungan berpikir *egosentrisme*. *Egosentrisme* adalah ketidakmampuan remaja yang tidak bisa melihat suatu hal dari sudut pandang orang lain. *Egosentrisme* remaja dibagi menjadi 2 yaitu *personal fable* dan *imaginary audience*. (Elkind, dalam John W. Santrock, 2003). *Imaginary audience* adalah keyakinan remaja bahwa orang lain memiliki perhatian yang lebih terhadap mereka. Perilaku untuk mendapatkan perhatian, semua aktivitasnya disadari orang lain dan menjadi pusat perhatian (Santrock,2003)

Personal fable merupakan kepercayaan remaja yang merasa dirinya tidak terkalahkan dan unik. Remaja percaya terhindar dari bahaya dan pengalaman buruk seperti kecelakan motor. Papalia dan Old, (2001) dengan mengutip Elkind mengungkapkan *personal fable* sebagai berikut : *personal fable adalah keyakinan remaja bahwa diri mereka unik dan tidak terpengaruh oleh alam*. Menurut Elkind (dalam Santrock, 2003) *Personal fable* adalah bagian egosentrisme remaja yang berkenaan dengan perasaan keunikan pribadi yang dimilikinya. *Personal Fable* merupakan kecenderungan remaja yang meyakini bahwa diri mereka unik, dan

tidak ada orang lain yang dapat memahami atau merasakan pengalaman seperti yang yang mereka alami.

Personal Fable ini membangun pemikiran bahwa remaja kebal, percaya tidak akan ada yang dapat melukai mereka, tidak ada yang dapat merugikan mereka dan melihat diri sendiri sebagai sumber otoritas yang cukup berpengaruh. Remaja berkeyakinan bahwa tidak ada yang memahami selain diri sendiri. Remaja yang unik dan kebal sering kali membuat remaja percaya tidak akan mengalami pengalaman buruk, orang lain yang mengalami hal buruk tapi tidak untuk diri mereka.

Menurut Lapsley (2006) dimensi *personal fable* terdiri dari 3 yaitu *omnipotence* yaitu keyakinan remaja mampu dan lebih dari siapapun untuk melakukan segala hal, *uniqueness* yaitu meyakini dirinya sangat unik dan tidak ada orang lain yang memahaminya, dan *invulnerability* yaitu pikiran dirinya sanggup menghadapi berbagai kesulitan. Sedangkan Elkind (dalam Albert, Elkind, & Ginsberg 2007) menyatakan bahwa *personal fable* terdiri dari 2 dimensi saja, yaitu keyakinan bahwa dirinya tidak terancam bahaya seperti orang lain dan sanggup menghadapi berbagai kesulitan, kebal (*invulnerability*) dan perasaan remaja bahwa dirinya unik, khusus, dan tidak ada orang lain yang memahaminya (*uniqueness*).

Pada beberapa remaja, kepercayaannya mengenai keunikan dan bahwa dirinya tidak terkalahkan ini cenderung membuat mereka terlibat di dalam perilaku yang ceroboh, seperti balapan mobil, menggunakan obat terlarang, bunuh diri, dan melakukan hubungan seks tanpa menggunakan alat kontrasepsi (Dolcini et al 1989). Dalam penelitian lain yang dilakukan milsteau (Papalia, 2001) disimpulkan remaja tidak terlindung dari permasalahan alkohol dan obat-obatan terlarang dari pada mahasiswa.

Salah satu *personal fable* yang dikatakan Elkind adalah remaja mempunyai keyakinan bahwa dirinya tidak terancam bahaya seperti orang lain dan sanggup menghadapi berbagai kesulitan, kebal. Albert (2006) mengatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara *personal fable* dengan pengambilan keputusan, yang cenderung berisiko pada remaja. Misal seperti yang diutarakan

subjek OG bahwa dia tidak merasakan efek yang berarti untuk tubuhnya, dan tidak berpikir bahwa menggunakan obat-obatan terlarang tersebut dapat merusak tubuhnya. Asumsi seperti ini dapat mendorong remaja terus melakukan tindakan menggunakan narkoba dan berujung merusak diri sendiri.

Personal fable pada remaja laki – laki lebih tinggi dari pada perempuan. Menurut penelitian Grene (1996) laki laki cenderung lebih mudah melakukan tindakan beresiko dibandingkan remaja perempuan. *Personal fable* pada remaja laki – laki lebih tinggi dari pada perempuan, sedangkan penelitian Grene (1996) menyatakan bahwa laki laki cenderung lebih mudah melakukan tindakan beresiko dibandingkan remaja perempuan.

Narkoba merupakan singkatan dari dari narkotika dan obat-obatan terlarang (Razak, 2006). Menurut Wijaya (2005), narkotika adalah zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman, baik sintetis maupun semi sintetis, yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa, mengurangi atau menghilangkan rasa nyeri dan dapat menimbulkan rasa ketergantungan. Dapat disimpulkan bahwa Narkoba tidak hanya narkotika, tetapi juga obat-obatan yang berbahaya yang dapat efek menimbulkan ketergantungan.

Dalam undang-undang No 35 tahun 2009, Narkoba digolongkan kedalam 3 golongan yaitu :

1. Narkotika Golongan I

Narkotika golongan I hanya dapat digunakan untuk tujuan pengembangan ilmu pengetahuan dan tidak digunakan untuk terapi, mempunyai potensi sangat tinggi menyebabkan ketergantungan

Contoh Narkotika golongan I : Heroin, Kokain, Opium Ganja, Jicing, Katinon, Ecstasy dan yang lainnya.

2. Narkotika Golongan II

Narkotika Golongan II adalah Narkotika berkhasiat pengobatan digunakan sebagai pilihan terakhir dan dapat digunakan dalam terapi atau untuk tujuan pengembangan ilmu pengetahuan serta mempunyai potensi tinggi mengakibatkan ketergantungan.

Contoh : Dekstromoramida, Alfametadol, Asetilmetadol, Hidromorfinol, Ekgonina, dll

3. Narkotika Golongan III

Narkotika Golongan III adalah Narkotika berkuatir pengobatan dan banyak digunakan dalam terapi dan/atau untuk tujuan pengembangan ilmu pengetahuan serta mempunyai potensi ringan mengakibatkan ketergantungan.

Contoh : Asetildihidrokodeina, Dekstropropoksifena, Etilmorfina, Kodeina, Nikodikodina, dll

Berdasarkan catatan Direktorat reserse Narkoba Polda Metro Jaya jumlah pengguna napza dikalangan remaja dalam tiga tahun terus naik. Diungkapkan Pada tahun 2011, siswa SMP pengguna napza berjumlah 1.345 orang. Tahun 2012 naik menjadi 1.424 orang, sedangkan pengguna baru pada Januari-Februari 2013 tercatat 262 orang. Di kalangan SMA, pada 2011 tercatat 3.187 orang, tahun berikutnya menjadi 3.410 orang. Adapun kasus baru tahun 2013 tercatat 519 orang (kompas.com 2013). Menurut Data Badan Narkotika Nasional (BNN) terkait pengguna narkotika dan obat-obatan terlarang (narkoba) di 2014 menyebutkan, 22 persen pengguna narkoba di Indonesia merupakan pelajar dan mahasiswa. Sedangkan jumlah tersangka kasus narkotika berdasarkan kelompok umur pada 2015 yakni anak usia sekolah dan remaja di bawah 19 tahun berjumlah 2.186 atau 4,4 persen dari total tersangka (netralnews.com 2016)

Remaja mengesampingkan efek dari penggunaan zat adiktif itu sendiri, menganggap dirinya tidak dapat dipengaruhi apapun atau kebal dalam hal ini menggunakan zat adiktif. Perasaan kebal atau tidak ada yang bisa melukai ini dijelaskan oleh Elkind yang disebut *Personal Fable*

Berdasarkan data yang diperoleh dari observasi dan wawancara awal *preliminary search* yang dilakukan pada remaja yang pernah menyalah gunakan zat adiktif.

Awal kenal dan masih makai darai teman mas, pertama kali yo nggak mau tapi lama kelamaan pengen tahu

rasanya kayak gimana, penasaran to mas trnyata rasanya gayeng bikin bingung hahaha

Subjek berinisial DN(18 tahun) mengungkapkan bahwa pertama kali dia mengenal zat adiktif dari teman-temannya dan tertarik karena rasa penasaran jika mengkonsumsi zat adiktif tersebut. Faktor lingkungan pergaulan yang kurang baik disini turut andil dalam perilaku remaja dalam melakukan kegiatan yang menyimpang dalam norma masyarakat. Menurut yudrik jahja (2011) salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku menyimpang pada remaja adalah pergaulan yang negatif (teman bergaul yang sikap dan perlakunya kurang memperhatikan nilai – nilai moral).

Badannya nggak papa mas, biasa aja sehat sehat wae, mungkin cuma slow Respon, kalo nggak makai pusing kepalanya, nggak enak

Perilaku menyalahgunakan zat adiktif pada remaja tentunya dapat berakibat buruk untuk kehidupan remaja ke depannya, baik secara kesehatan maupun di lingkungan sosialnya. Remaja menganggap bahwa tubuh mereka tidak mengalami perubahan dalam kesehatan dan berfikir bahwa perbuatan yang mereka lakukan sebenarnya tidak buruk untuk kesehatan mereka sendiri. Remaja mengesampingkan efek dari penggunaan zat adiktif itu sendiri, menganggap dirinya tidak dapat dipengaruhi apapun atau kebal dalam hal ini menyalahgunakan zat adiktif. Perasaan kebal atau tidak ada yang bisa melukai ini dijelaskan oleh Elkind (1976) dengan *Personal Fable*.

Berdasarkan penjabaran diatas, fenomena remaja yang pernah menyalahgunakan zat adiktif menjadi yang menarik untuk peneliti. Remaja melakukan hal hal yang melanggar norma masyarakat yaitu mengkonsumsi narkoba dan seakan tidak mempedulikan dampak yang akan terjadi, hal ini disinyalir merupakan hasil dari pemikiran *personal fable*. Remaja seharusnya tidak menyalahgunakan zat adiktif, tetapi mengisi kesehariannya dengan hal-hal

yang positif seperti mengaji, belajar kelompok, atau kegiatan lain yang sekiranya tidak menyimpang ke arah negatif, tapi pada kenyataannya banyak remaja yang menyalahgunakan zat adiktif. Hal lain yang menarik bagi peneliti adalah tren penggunaan narkoba dikalangan remaja yang naik dalam kurun waktu 3 tahun terakhir. Penelitian ini berfokus pada gambaran *personal fable* remaja yang pernah menyalahgunakan zat adiktif dan faktor yang mempengaruhi *personal fable* remaja yang pernah menyalahgunakan zat adiktif. Berdasarkan data dan fenomena diatas, peneliti tertarik untuk meneliti *personal fable* remaja yang pernah menyalahgunakan Zat Adiktif.

B. Rumusan Masalah

Dari pemaparan permasalahan diatas sebagai latar belakang, peneliti mengajukan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah gambaran *personal fable* remaja yang pernah menyalahgunakan zat adiktif dan faktor-faktor *personal fable* yang pernah menyalahgunakan zat adiktif.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Gambaran *Personal Fable* remaja yang pernah menyalahgunakan zat adiktif beserta faktor-faktor yang mempengaruhi *personal fable* remaja yang pernah menyalahgunakan zat adiktif

2. Manfaat penelitian

Manfaat dari penelitian ini antara lain sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

Untuk menambah wawasan dan keilmuan psikologi terutama dalam bidang psikologi sosial dalam hal ini tentang *Personal Fable* remaja yang pernah menyalahgunakan zat adiktif

b. Manfaat Praktis

Manfaatnya praktis dari penelitian ini adalah orangtua, pendidik masyarakat, dapat ikut andil dalam mengontrol remaja dan mendampingi mereka dalam masa tumbuh kembangnya sehingga dapat mencegah perilaku menyimpang yang dilakukan remaja

D. Keaslian Penelitian

Penelitian yang diajukan ini adalah penelitian yang akan mengungkap mengenai *personal fable* pada remaja yang pernah menyalahgunakan zat adiktif. Sepengetahuan peneliti, penelitian ini belum pernah dilakukan sebelumnya, sebagai bukti keaslian berikut adalah beberapa jurnal terkait dengan *personal fable* pada remaja yang pernah menyalahgunakan zat adiktif :

Penelitian yang dilakukan oleh Alya Nurmaya (2016) yang berjudul “*Penyalahgunaan Napza di Kalangan Remaja*”. Subjek dalam penelitian tersebut 2 orang siswa madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Bima. Metode Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif, jenis penelitian studi kasus dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa faktor penyebab penyalahgunaan narkoba pada subjek pertama adalah individu (kepribadian) dan faktor lingkungan teman sebaya, sedangkan pada subjek kedua adalah faktor keluarga (*broken home*) dan faktor lingkungan tempat tinggal. Penyalahgunaan NAPZA berdampak negatif pada fisik, psikologis, sosial, dan spiritual sehingga berpengaruh pada hasil prestasi belajar kedua subjek di sekolah.

Penelitian yang dilakukan oleh Dewi Angreni (2015) yang berjudul “*Dampak Bagi Pengguna Narkotika, Psikotropika, dan Narkoba (Napza) di Kelurahan Gunung Kelua Samarinda*”. Subjek adalah pengguna napza dan pendatang yang tinggal di kos – kosan, rumah kontrakan, tempat berkumpul (*tongkrongan*) yang bertempat di Jalan Suwandi Kota Samarinda karena ditempat tersebut terdapat kemungkinan besar rentan terjadi penyalahgunaan napza. Hasil penelitian ini dibagi menjadi dua, yang pertama penyebab penyalahgunaan napza dilihat dari perspektif prediktor psikosial, sebanyak 62,5% penyalahgunaan napza disebabkan oleh adanya proses pembelajaran yang diperoleh dari lingkungan sosial terdekat. Hasil penelitian yang kedua penyebab penyalahgunaan napza dari teori perspektif belajar adalah Rasa ingin tahu, penasaran dengan napza, bujukan teman dan faktor segan terhadap sahabat.

Penelitian yang dilakukan oleh Saleh, Rokhah, dan Nafikadini (2014) yang berjudul “ *Feneomena Penyalahgunaan Napza di Kalangan Remaja Ditinjau Dari Teori Interaksionisme Simbolik di Kabupaten Jember* ”. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 4 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Informan utama berusia 22-23 tahun. Mereka mulai menyalahgunakan NAPZA sejak Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan informan utama menggunakan ganja. Informan utama menggunakan bahasa khusus untuk berkomunikasi dengan penyalahguna NAPZA lainnya. Mereka memiliki konsep diri yang positif sebelum menyalahgunakan NAPZA dan memiliki konsep diri negatif setelah menjadi penyalahguna NAPZA

Penelitian yang dilakukan oleh Efi Afifiah Hurriyati (2010) yang berjudul ”*Mengapa Pengguna Narkoba Pada Remaja Akhir Relapse*”. penelitian ini bertujuan mengetahui faktor penyebab mengapa pengguna Narkoba pada remaja akhir, yang sudah mendapatkan program penyembuhan narkoba di lembaga rehabilitasi narkoba, mengalami relapse (kekambuhan) pada saat kembali ke lingkungannya. Subjek dalam penelitian ini 2 remaja yang sedang menjalani program rehabilitasi. Subjek 1 berumur 21 dan subjek 2 berumur 18. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan pada situasi yang tidak kondusif, seperti adanya konflik dengan orangtua (ayah) ketika mereka kembali ke lingkungan rumah, menyebabkan mereka melakukan coping maladaptif yaitu relapse. Konflik dengan ayah menyebabkan remaja mempunyai persepsi yang negatif terhadap adanya dukungan sosial dari ayah, mempengaruhi orientasi religiusitas dan *locus of control* remaja

Penelitian yang dilakukan Elkind, Ginsberg, dan Alberts (2007) yang berjudul “*The Personal Fable and Risk – Taking in Early Adolescence*”. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa SMP dari kota New England sejumlah 119 orang, dengan pembagian 66 siswa laki –laki dan 53 siswa perempuan. Hasil penelitian ini adalah tingkat *personal fable* meningkat berdasarkan usia, laki–laki

memiliki *personal fable* lebih tinggi dari pada perempuan dalam hal kekebalan, dan *personal fable* berpengaruh terhadap pengambilan resiko pada remaja.

Penelitian yang dilakukan oleh Irma Silvi (2013) yang berjudul *“Hubungan Antara Personal Fable dengan Kenakalan Remaja Pada Siswa SMA Negeri 1 Ngunut Tulungagung*. Subjek berjumlah 130 siswa, metode penelitian menggunakan korelasi deskriptif. Hasil penelitian ini adalah ada hubungan positif antara *personal fable* dengan kenakalan remaja

Penelitian yang dilakukan oleh Parmita S (2014) yang berjudul *“Hubungan Frekuensi Membaca Manga dan Manhwa dengan Personal Fable”*. Subjek penelitian ini adalah pembaca manga dan manhwa berusia 18 tahun keatas dan terdiri dari 55 orang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Hasil penelitian ini adalah tidak ada hubungan yang signifikan antara frekuensi membaca manga dan manhwa terhadap *personal fable*.

Penelitian yang dilakukan oleh Evangelia P. Galanaki (2012) yang berjudul *“The Imaginary Audience and the Personal Fable : A Test of Elkind’s Theory of Adolescent Egocentrism”*. Subjek penelitian ini adalah 314 remaja dari Yunani yang dibagi menjadi 123 remaja laki-laki dan 191 remaja wanita. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Hasil penelitian ini adalah dua dimensi *personal fable* hanya kekebalan yang secara signifikan bervariasi dengan tingkat-tingkat tertentu, laki laki memiliki *invulnerability* lebih tinggi dari pada perempuan dan ada korelasi positif antara *personal fable* dengan pengambilan keputusan beresiko.

Penelitian yang dilakukan oleh Hill dan Lapsley (2009) yang berjudul *“Subjective Invulnerability, Optimism Bias and Adjustment in Emerging Adulthood”*. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Midwestern University sejumlah 350. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa skala *danger* dan *invulnerability* dari AIS menunjukkan konsistensi yang kuat dan bukti validitas prediktif dan bahaya *invulnerability* dan aspek *invulnerability* lebih banyak dikaitkan dengan perilaku

beresiko daripada bias optimisme, ketidakmampuan psikologis melawan depresi, harga diri dan masalah interpersonal.

Penelitian yang dilakukan oleh Aalsma, Lapsley, dan Flannery (2006) yang berjudul *“Personal Fable, Narcissism, and Adolescent Adjustment”*. Partisipan dalam penelitian ini adalah siswa kelas 6, 8, 10 dan 12. Terbagi menjadi 94 siswa kelas 6, 223 siswa kelas 8, 142 siswa kelas 10, dan 102 siswa kelas 12. Partisipan berasal dari kota kecil di kanada barat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada dimensi *personal fable* yaitu *omnipotence* dan *invulnerability* memiliki hubungan positif pada remaja, tidak mengindikasikan perasaan depresi atau ide untuk bunuh diri. *Omnipotence* dan *invulnerability* berhubungan dengan strategi coping yang baik, penyesuaian diri, dan harga diri. Berbanding terbalik dengan *invulnerability* dan *omnipotence*, *uniqueness* berhubungan dengan depresi, ide untuk bunuh diri dan rendahnya strategi coping, rendahnya penyesuaian diri, dan rendahnya harga diri pada remaja. Disisi lain ,*invulnerability* menjadi dimensi yang lebih kuat dalam pengambilan keputusan yang beresiko dan penggunaan obat – obatan terlarang dari pada aspek yang lain

Penelitian yang dilakukan oleh Goosens, beyers, Emmen dan Aken (2002) yang berjudul *“The Imaginary Audience and Personal Fable: Factor Analyses and Concurrent Validity of the “New Look”Measures*. Partisipan dalam penelitian ini adalah Siswa SMA Belgia. Penelitian ini menggunakan metode Kuantitatif. Tujuan penelitian ini adalah untuk meneliti komponen kunci dari *“new look”* pada *imaginary audience* dan *personal fable*. Hasil penelitian ini adalah sub skala *invulnerability* dan *omnipotence* dari *NPFS* yang terbukti sangat terkait. Sesuai dengan *New look theory*, pada laki-laki ditemukan keyakinan lebih kuat pada *uniqueness*, *omnipotence*, dan *invulnerability* dari pada perempuan. Tingginya nilai *invulnerability* dan *omnipotence* berhubungan dengan rendahnya depresi dan perasaan sendiri.

Penelitian yang dilakukan oleh Ulfa Nurida (2016) yang berjudul *“Pengaruh Personal Fable dan Optimism Bias Terhadap Perilaku Merokok Remaja di Kota Bandung”*. Partisipan dalam penelitian ini adalah remaja

sejumlah 350 dengan usia 14-21 tahun di Kota Bandung. Metode penelitian yang digunakan adalah Kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara *Personal Fable* dan *Optimism Bias* terhadap perilaku merokok, yang dapat diartikan *personal fable* dan *Optimism Bias* menjadi faktor yang menjelaskan kecenderungan remaja dalam berperilaku merokok di Kota Bandung.

Penelitian yang dilakukan oleh Rianti Putri Destianti (2016) yang berjudul “*Hubungan Personal Fable dan Risk Taking pada Remaja di Kota Bandung*”. Partisipan dalam penelitian ini adalah remaja sejumlah 400 dengan usia 12-21 tahun di Kota Bandung. Metode penelitian yang digunakan adalah Kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh hubungan positif antara *Personal Fable* dan *risk taking*.

Berdasarkan beberapa penelitian-penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh para peneliti diatas, maka dapat disimpulkan keaslian penelitian ini sebagai berikut :

1. Keaslian Tema/Topik Penelitian

Tema atau topik penelitian ini berbeda dengan beberapa penelitian penelitian sebelumnya diatas. Adapun tema atau topik yang diangkat dalam penelitian ini terkait dengan *Personal fable* pada remaja yang pernah menyalahgunakan zat adiktif.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian memiliki persamaan dengan penelitian sebelumnya, yaitu remaja, namun dalam penelitian dengan judul *Personal fable* remaja yang pernah menyalahgunakan zat adiktif belum ada yang meneliti.

3. Metode Penelitian

Metode penelitian ini berbeda dengan beberapa penelitian-penelitian sebelumnya. Dalam penelitian dengan judul *Personal fable* pada remaja yang pernah menyalahgunakan zat adiktif menggunakan metode penelitian kualitatif dan pendekatan fenomenologi. Pendekatan yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan

fenomenologis yaitu merupakan pandangan berpikir yang menekankan pada fokus kepada pengalaman-pengalaman subjektif manusia dan interpretasi-interpretasi dunia. Pendekatan ini dipilih karena peneliti ingin memperoleh pengertian mendalam mengenai individu terhadap dirinya. Peneliti berusaha memahami makna peristiwa pada orang-orang dalam interaksi tertentu.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terkait *Personal fable* remaja yang pernah menyalahgunakan zat adiktif, peneliti menarik sebuah kesimpulan bahwa *Personal fable* memiliki dampak pada remaja yang pernah menyalahgunakan zat adiktif. *Personal fable* akan mempengaruhi keputusan-keputusan yang akan diambil remaja dalam hal ini adalah menyalahgunakan zat adiktif, seperti mereka merasa lebih hebat daripada orang lain dengan menyalahgunakan zat adiktif, berani menyalahgunakan zat adiktif karena merasa tidak akan mendapatkan resiko menyalahgunakan zat adiktif. Faktor-faktor yang mempengaruhi *Personal Fable* remaja yang pernah menyalahgunakan zat adiktif terbagi menjadi 3 faktor sebagai berikut:

1. Imaginary Audience

Perilaku untuk menarik perhatian, berusaha menarik perhatian mempengaruhi *personal fable* remaja yang pernah menyalahgunakan zat adiktif. Dikarenakan remaja akan berusaha mencari perhatian lebih dari orang lain, dan berfikir bisa melakukan segala hal,tanpa pengecualian apapun.

2. Faktor Orangtua

Orangtua yang tidak mengerti gejolak masa dan perkembangan kognitif remaja, yang mana remaja akan merasa orangtua tidak bisa mengerti apa yang mereka rasakan, dan tidak percaya apa yang mereka katakan.

3. Faktor Lingkungan

Remaja yang berada pada dilingkungan yang pada saat dia melakukan tindakan berbahaya, dikatakan hebat dapat mempengaruhi *personal fable* Dilingkungan remaja yang pernah menyalahgunakan zat adiktif, mereka akan disanjung, dengan kata hebat,pemberani.

B. Saran

Berdasarkan proses penelitian yang telah dilakukan dan hasil penelitian yang diperoleh oleh peneliti, peneliti mengajukan beberapa saran kepada beberapa pihak terkait penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Informan penelitian

Bagi informan penelitian diharapkan dapat melakukan evaluasi diri sendiri dan mengurangi pergaulan dengan lingkungan yang terbiasa melakukan hal-hal yang negatif. Selalu mengisi hari-hari dengan hal-hal yang positif.

2. Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan *Personal Fable* remaja yang pernah menyalahgunakan zat adiktif, disarankan untuk dapat menggali lebih dalam lagi terkait *personal fable* yang dialami oleh informan penelitian serta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Selain itu referensi yang digunakan bisa diperkaya lagi karena sudah banyak teori sebelumnya terkait *personal fable* ini.

C. Keterbatasan Peneliti

Dalam penelitian ini adalah informan penelitian. Sulitnya menemukan remaja yang telah berhenti menggunakan zat adiktif dan berani bercerita tentang pengalamannya menggunakan zat adiktif.

DAFTAR PUSTAKA

- Aalsma, M.C, Lapsley, DK, Flannery, DJ (2006) Personal fables, narcissism, and adolescent adjustment. *Psychology in the Schools*, 43, 481–491
- Abdul Razak dan Wahdi Sayuti. (2006). *Remaja dan Bahaya Narkoba*. Jakarta: Prenada Media.
- Albert, A. Elkind D, dan Ginsberg S. (2007). *The Personal Fable and Risk-Taking in Early Adolescence*. Journal Youth Adolescence
- Ali, M., & Asrori, M. (2010). *Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT BumiAngkasa
- Alsa.A. (2011). *Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Serta Kombinasinya Dalam Penelitian Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Alya Nurmaya (2016) Penyalahgunaan napza dikalangan remaja (studi kasus pada 2 siswa di MAN 2 Kota Bima) :Jurnal Psikologi Pendidikan & Konseling Vol 2 Nomor 1 Juni. Hal 26-32
- Basri, H. (1996). *Remaja Berkualitas: Problematika Remaja dan Solusinya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Bogdan, Robert . Dan Steven J. Taylor, 1992, *Introduction to Qualitative Research Methods : A Phenomenological Approach in the Social Sciences*, alih bahasa Arief Furchan, Surabaya, Usaha Nasional.
- Daniel K. Lapsley & Patrick L. Hill (2009). *Subjective Invulnerability, Optimism Bias and Adjustment in Emerging Adulthood*. J Youth Adolescence
- Dewi Angreni (2015). *Dampak Bagi Pengguna Narkotika, Psikotropika, dan Zat Adiktif (Napza) di Kelurahan Gunung Kelua Samarinda*. eJournal Sosial-Sosiologi. 3 (3): 37 – 51
- Dolcini, M. M., Cohn, L. D., Adler, N. E., Millstein, S. G., Irwin, C. E., Jr., Kegeles, S. M., dkk. (1989). Adolescent egocentrism and feelings of invulnerability: Are they related? *Journal of Early Adolescence*, 9(4), 409-418
- E.B. Hurlock, (1990). *Psikologi Perkembangan* Edisi 5. Jakarta: Erlangga
- Elkind D (1967) Egocentrism in adolescence. *Child Dev* 38(4):1025–1034
- Elizabeth Hurlock. (1998). *Perkembangan Anak*. Jakarta : Erlangga
- Evi Afifah Hurriyati, (2010). *Mengapa Pengguna Narkoba Pada Remaja Akhir Relapse* : HUMANIORA Vol.1 No.2 Oktober 2010: 303-314
- Fitria, M. (2011). *Modul Praktikum OBSERVASI & WAWANCARA*. Yogyakarta : Laboratorium Psikologi UIN Sunan Kalijaga

Galanaki, E.P. (2012). "The Imaginary Audience and the Personal Fable: A Test of Elkind's Theory of Adolescent Egocentrism". *Scientific Research*.3, (6), hlm. 457-466.

Goossens,I.,Beyers, W., Emmen, M., & van Akwn, M.A.G (2002) *The Imaginary Audience and Personal Fable: Factor Analyes and Concurrent Validity of the "New Look"Measures. Journal of Research on Adolescence*, 12(2), 193-215

Greene K. Rubin DL, Walters LH, Hale JL (1996) The Utility of understanding adolescent egocentrism in designing health promotion messages. *Health Commun* 8(2), 131-151

<http://edupost.id/berita-pendidikan/yogyakarta-darurat-narkoba-pelajar-pemakai-terbanyak/>

<http://jateng.metrotvnews.com/read/2015/10/17/181279/mahasiswa-dan-pelajar-pemakai-narkoba-kedua-tertinggi-di-yogyakarta>

<http://regional.kompas.com/read/2013/03/07/03184385/Pengguna.Narkoba.di.Kalangan.Remaja.Meningkat>

http://www.bnn.go.id/_multimedia/document/20160311/laporan_kinerja_bnn_2015

Irma Silvi (2013). *Hubungan Antara Personal Fable dengan Kenakalan Remaja Pada Siswa SMANegeri 1 Nguntul Tulungagung*. Skripsi. Malang. Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Joewana, S. 1989. *Gangguan PenggunaanZat: Narkotika, Alkohol, dan Zat Adiktif*

Jurnal Psikologi Pendidikan & Konseling Volume 2 Nomor 1 Juni 2016. Hal 26-32 p-ISSN: 2443-2202 e-ISSN: 2477-2518 PENYALAHGUNAAN NAPZA DI KALANGAN REMAJA (Studi Kasus Pada 2 Siswa di MAN 2 Kota Bima) Alya Nurmaya Bimbingan dan Konseling, STKIP Bima

Libertus Jehani & Antoro dkk. 2006. Mencegah Terjerumus Narkoba. Visimedia. Jakarta

Martono, L. H. & Joewana, S. (2008). Menangkal Narkoba dan Kekerasan (Edisi Keempat). Jakarta : Balai Pustaka.

Moleong, L. J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

Moleong, L. J. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

Papalia, D. E., Old, S. W., Feldman, & R. D. (2001). Perkembangan Manusia. Jakarta: Salemba Humanika

Parmita S (2014). *Hubungan Frekuensi Membaca Manga dan Manhwa dengan Personal Fable*. Skripsi. Yogyakarta. Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada Yogyakarta.

Rianti Putri Destianti (2016). *Hubungan Personal Fable dan Risk Taking pada Remaja di Kota Bandung*. Skripsi. Bandung. Program Studi Psikologi. Universitas Pendidikan Indonesia.

Saleh, Rokhah, dan Nafikadini (2014). *Feneomena Penyalahgunaan Napza di Kalangan Remaja Ditinjau Dari Teori Interaksionisme Simbolik di Kabupaten Jember*. eJournal Kesehatan Pustaka Kesehatan, vol. 2 (no. 3), September 2014

Santrock, J. W. (2003). Perkembangan Remaja, alih bahasa Shinto B. Adelar, Sherly Saragih. Jakarta: Erlangga.

Santrock, J.W. (2007). Psikologi Perkembangan. Edisi 11 Jilid 1. Jakarta: Erlangga

Sarwono, S. W. (2006). Psikologi Remaja, Edisi Revisi., Jakarta: PT Raja Grafindo.

Sarwono, S. W. (2010). Psikologi Remaja, Edisi Revisi., Jakarta: PT Raja Grafindo.

Schwartz, P.,Amand, M.,Sarah, M. (2008). Adolescent Egosentrism : A Contemporary View. Libra Publisher: San Diego

Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta; Bandung

Ulfa Nurida (2016). *Pengaruh Personal Fable dan Optimism Bias Terhadap Perilaku Merokok Remaja di Kota Bandung*. Skripsi. Bandung. Program Studi Psikologi. Universitas Pendidikan Indonesia.

Willis, Sofyan S. (2014). Remaja & Masalahnya: Mengupas Berbagai Bentuk Kenakalan Remaja Narkoba, Free Sex dan Pemecahannya. Bandung : Penerbit CV. Alfabeta Bandung.

Yudrik, Jahja. (2011). Psikologi Perkembangan. Jakarta. Kencana

Seidel, J. V. (1998). Qualitative data analysis. Newbury Park: SAGE Publication.

GUIDE WAWANCARA

PERSONAL FABLE REMAJA YANG PERNAH MENYALAHGUNAKAN NARKOBA

1. Profil Informan

- a. Siapa namanya?
- b. Umur berapa?
- c. Kegiatan sehari-sehari apa?
- d. Dari kapan menggunakan narkoba?
- e. Narkoba apa yang dipakai?
- f. Dengan siapa memakainya?
- g. Kenapa berhenti menggunakan?

2. Gambaran Personal Fable pada remaja yang menyalahgunakan narkoba

- a. anda tidak takut menggunakan narkoba?
- b. Keyakinan apa yang membuat anda tidak takut menggunakan narkoba?
- c. Apakah anda tidak berfikir jika hal itu akan beresiko kepada diri anda?
- d. Apakah anda berfikir anda kebal dari efek buruk narkoba?
- e. Apakah anda berfikir tidak akan mengalami hal buruk seperti kecanduan,OD tertangkap polisi?
- f. Apakah narkoba menjadi satu hal yang bisa anda lakukan melebihi orang lain?
- g. Kenapa anda bisa berfikir seperti itu?
- h. Apakah anda merasa orangtua tidak memahami anda?

LAMPIRAN

PELAKSANAAN

PENGAMBILAN

DATA



Tabel 1. Proses dan pelaksanaan pengambilan data informan

No.	Tanggal	Kegiatan	Lokasi	Kode
1.	15 November 2017	Wawancara informan I (OG)	Rumah teman informan	W1 – S1
		Observasi informan I (OG)		OB1 – S1
2.	16 November 2017	Wawancara informan I (OG)	Rumah teman informan	W2 – S1
		Observasi informan I (OG)		OB2 – S1
3.	20 November 2017	Wawancara informan I (OG)	Rumah teman informan	W3 – S1
		Observasi informan I (OG)		OB3 – S1
4.	21 November 2017	Wawancara informan I (OG)	Rumah teman informan	W4 – S1
		Observasi informan I (OG)		OB4 – S1
5	21 Januari 2018	Wawancara informan I (OG)	Rumah teman informan	W5 – S1
		Observasi informan I (OG)		OB5 – S1
6	22 November 2017	Wawancara informan 2(DN)	Rumah teman informan	W1 – S2
		Observasi informan 2 (DN)		OB1 – S2
7	24 Januari 2018	Wawancara informan 2 (DN)	Rumah teman informan	W2 – S2
		Observasi informan 2 (DN)		OB2 – S2

Tabel 2. Proses dan pelaksanaan pemngambilan data signifikan other

No	Tanggal	Kegiatan	Lokasi	Kode
1	6 Mei 2018	Signifikan other OG	Rumah peneliti	SF-SO1-S1
2	10 Mei 2018	Significant Other DN	Rumah peneliti	BB-SO2-S2



LAMPIRAN

KATEGORISASI

WAWANCARA



KATEGORISASI HASIL WAWANCARA

Informan OG

	Kategorisasi	Koding
A. Profil Informan		
Umur informan 19 tahun	OG-S1-W3-8	
Kegiatan sehari-hari kuliah masuk semester 1 ,bermain,	OG-S1-W3 4-6	
Informan tinggal bersama orangtua kandung	OG-S1-W3 9-10	
Mempunyai 1 saudara perempuan, kelas 3 SMA	OG-S1-W3 12-13	
Pertama kali menggunakan narkoba umur 14 tahun, kelas 2 smp	OG-S1-W1, 13	
Lingkungan informan rata-rata adalah pengguna	OG-S1-W1, 22 – 24	
Mengenal narkoba dari teman-temannya, coba-coba	OG – S1-W1, 17 – 19	
Narkoba yang pertama kali digunakan adalah pil koplo, OG menyebutnya <i>trihexipenidil</i>	OG-S1-W1-27-29	
Jenis obat-obatan dengan tingkatan pling tinggi yang digunakan OG adalah reklona, cazeplam	OG-S1-W1, 32 -34	
Pertama kali mendapatkan narkoba dari teman-temannya	OG-S1-W1, 53-54	
Membeli dengan uang sendiri ,jika tidak ada uang patungan dengan temannya	OG-S1-W1,60-63	
B. Kekebalan (invulnerability)		
Tidak berfikir bahwa dirinya akan mengalami overdosis,oranglain yang akan OD bukan dirinya	OG – S1 – W4, 104 – 110	
Tidak takut, kalau takut tidak akan memakai obat-obatan	OG – S1 – W1, 40 – 41	
Infroman tidak khawatir jika dirinya nanti OD	OG – S1 – W1, 42 – 44	
Tidak takut dengan masalah hukum karena tahu dengan resikonya karena merasa pintar	OG – S1 – W1, 99-103	
tidak takut karena hanya ingin merasakan kenikmatan menggunakan narkoba, tidak berfikir efek dibelakang	OG – S1 – W4, 76 – 86	
Og tidak takut menggunakan narkoba karena tahu cara agar tidak terendus polisi	OG – S1 – W3 27 -31	
Tidak takut karena merasa pintar, merasa tau cara main agar tidak tertangkap polisi atau OD	OG-S1-W2-113-120	
Yakin lebih pintar sehingga memunculkan keyakinan tidak akan tertangkap polisi atau OD	OG-S1-W2-132-134	
C. Bisa melakukan segala hal lebih dari orang lain (Omnipotence)		
Merasa dirinya bisa melakukan segala hal lebih dari orang lain	OG – S1 – W5, 11 – 14	
Ada dorongan dari dirinya untuk bisa lebih hebat dari orang lain	(OG – S1 – W5, 16 – 19	
Berfikiran bahwa apa yang dia lakukan hasilnya akan sesuai dengan yang difikrinya	OG – S1 – W5, 36 – 40	

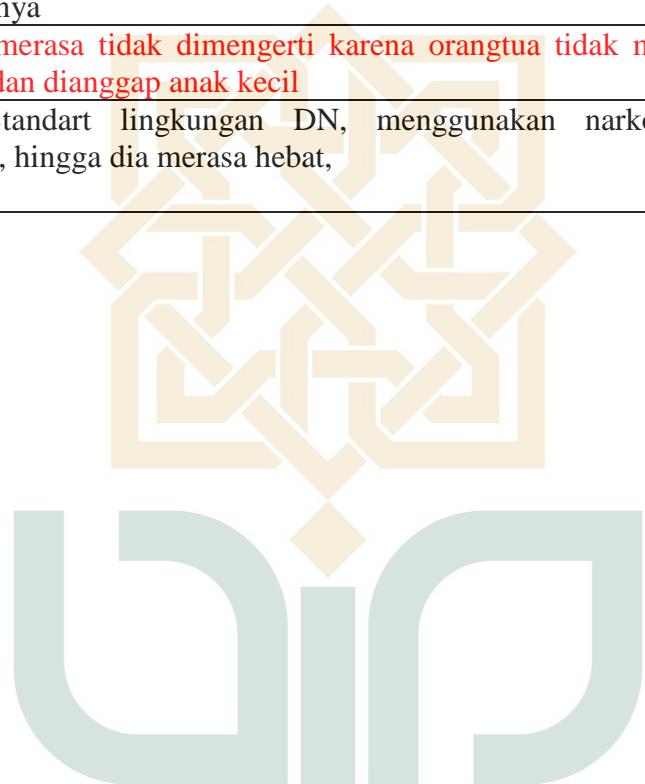
	Dalam hal narkoba, informan OG merasa dirinya dapat mengontrol efek narkoba seperti menjadi pemarah jika oranglain, tapi tidak bagi OG	OG – S1 – W5, 65 – 72
	Kalau OG yang memakai narkoba, dia tidak akan merasa mengantuk, tidak spserti orang lain yang mengantuk, sehingga dia dilihat lebih kuat	OG – S1 – W5, 75 – 83
	Merasa lebih dari pada orang lain jika menggunakan narkoba	OG-S1_W1, 84-87
D	Perasaan tidak dimengerti oleh oranglain (uniqueness)	
	Merasa orangtua tidak mengerti apa yang dia rasakan	OG – S1 – W1, 125 – 128
	OGmerasa ada perbedaan pola pikir antara orangtua dengan dirinya ,orangtua tidak bisa memberi solusi yang bisa membuat dirinya nyaman	OG – S1 – W1, 130 – 132
	Og merasa orang tua tidak mengerti perasaan hatinya secara pikiran OG, orantuanya tidak memahami apa yang mereka rasakan	OG – S1 – W2, 26 – 27
	Merasa dirinya, anak laki-laki sudah dewasa,sehingga dirinya merasa tidak pantas bercerita dengan orangtua, sehingga memunculkan keyakinan orangtua tidak akan menferti apa yang dirasakan	OG – S1 – W4, 35 – 40
	Merasa tdak pantas untuk bercerita karena beda umur dan teman yang dicurhati sama saja permasalahnya,tidak bisa diajak cerita	OG – S1 – W5, 119 – 124
	Merasa benar-benar tidak ada yang bisa diajak bercerita, dari orangtua hingga teman-temannya	OG – S1 – W5, 140 – 143
E.	Faktor Personal Fable OG	
	Auidence Imaginer , memperlihatkan menggunakan narkoba, agar terlihat wah , ada perasaan bangga jika memperlihatkan ke teman-temannya Biar diperhatikan agar terlihat hebat bisa menggunakan narkoba	OG-S1-W2,90-94,96,99 OG-S1-W3, 46-48
	Orangtua Orangtua tidak bisa memahami gejolak maasa muda OG, sehingga muncul fikiran bahwa orang tua tidak bisa memahaminya. Hal ini membuat OG setres,emosi. Karena tidak ada yang bisa diajak bercerita tentang masalahnya.	OG-S1-W5,129-133
	Lingkungan , Standar lingkungannya jika memakai lebih banyak akan terlihat lebih hebat	OG-S1-W2,68-71, 76, 78-79
	Harga Diri , Ada harga diri (malu) yang harus dia perjuangkan dari standar yang telah ditetapkan, seperti muntah akan diejek oleh temannya.	OG-S1-W2,57 OG-S1-W2, 59-60,62

KATEGORISASI HASIL WAWANCARA

Informan DN

	Kategorisasi	Koding
A. Profil Informan		
Umur 18		OG-S2-W1, 18
Keseharian bekerja dan bermain		DN-S2-W1,20
Tinggal bersama orangtua		DN-S2-W1,22
Anak kedua dari 3 bersaudara		DN-S2-W1,26-27
Pertama kali kenal saat narkoba smp, Kenal dari teman-temannya		DN-S2-W1,38-39
Narkoba yang dipakai sapi, reklona,kapal		DN-S2-W1,50-52
Membeli narkoba patungan dengan teman-temannya		DN-S2-W1,87-90
Berhenti menggunakan kelas 3 SMA		DN-S2-W1, 315-317
Berhenti karena hampir overdosis obat-obatan dan ada niatan untuk sembuh karena tidak ingin suatu saat badannya hancur		DN-S2-W1, 319-327
B Kekebalan (invulnerability)		
Tidak berfikir akan tertangkap polisi		DN-S2-W1, 121-124
Tidak takut karena tidak bawa barang bukti, tidak di perlihatkan		DN-S2-W1, 129-135
Percaya terhindar dari efek buruk , orang lain yang akan mengalami bukan dirinya		DN-S2-W1, 158-164
Berani menggunakan lebih banyak karena percaya tidak akan mengalami efek buruk, Merasa kebal tidak akan terkena efek buruk narkoba		DN-S2-W1, 296-298
Merasa kebal tidak akan terkena halangan apapun		DN-S2-W1, 253-257
C. Kemahakuasaan (Omnipotence)		
Lebih baik dari oranglain, diatas orang lain		DN-S2-W2-18-20
Lebih pintar dari orang lain		DN-S2-W2-22
Merasa dirinya lebih dari temannya, dan mempunyai pengaruh seperti menuruti omongannya		DN-S2-W2-67- 74
Percaya hasil yang akan di dapat lebih baik dari orang lain tidak belajar		DN-S2-W2-28-38
Percaya hasil yang di dapat lebih dari pada orang, jika mendekati wanita akan langsung dapat, dari pada orang lain		DN-S2-W2-40-52
Merasa lebih baik dari orang lain dalam penggunaan narkoba,dia Dn wujudkan dengan memakai narkoba berlebihan		DN-S2-W2-80-84 DN-S2-W2-86-89
Menggunakan narkoba adalah 1 hal yang bisa DN lakukan lebih dari orang lain karena dia berfikir itu hebat dan tidak banyak yang berani menggunakan narkoba		DN-S2-W1, 264-277

D	Keunikan (uniqueness)	
	Merasa tidak dimengerti orangtua,	DN-S2-W1-212-215
	Merasa orang tidak memahaminya, memunculkan ketidak kepercayaan ke orangtua, tidak menerima apa yang dikatakan orangtua	DN-S2-W1-221-223
	Merasa tidak dipahami dari dirinya sendiri merasa sudah dewasa dan orangtua tidak bisa memberi jawaban yang pas	DN-S2-W2,103-109
	Faktor Personal Fable pada remaja yang pernah menyalahgunakan narkoba	
	Audience Imaginer, memerlukannya agar mendapatkan perhatikan, dengan tujuan terlihat hebat, gagah, agar menapatkan pengakuan dari lingkungannya	DN-S2-W1,362-365 DN-S2-W1,368
	Orangtua Dn merasa tidak dimengerti karena orangtua tidak mau mendengarkan dan dianggap anak kecil	DN-S2-W2,115-117 DN-S2-W2,108-110
	Lingkungan, Standart lingkungan DN, menggunakan narkoba dianggap berani, hingga dia merasa hebat,	DN-S2-W1,235-236 DN-S2-W1,240-242



LAMPIRAN VERBATIM WAWANCARA



Verbatim Wawancara

Informan ke-	: 1
Nama informan	: OG
Waktu wawancara	: Malam Hari
Hari/ Tanggal	: Rabu, 15 November 2017
Jam	: 23.04 WIB
Lokasi	: Rumah Teman
Tujuan	: Untuk mengetahui personal fable yang dialami remaja
Jenis Wawancara	: Semi terstruktur
Wawancara ke-	: 1

KODE: OG-S1-W1

No	Catatan Wawancara	Reduksi data
1	Assakamualikum mas,	
2	<i>Walaikumsalam</i>	
3	Saya boleh wawancara sebentar, kemarin	
4	sudah saya kontak	
5	<i>Iya mas, silahkan</i>	
6	Enaknya ini pakai bahasa indonesia opo	
7	bohoso jowo?	
8	<i>Boso jowo wae mas ben gampang le</i>	
9	<i>ngomong ndak bingung aku</i>	
10	Yo..yooo yowis	
11	Mas e, Pertama kali ngganggo narkoba ki	
12	umur piro?	
13	<i>Umur 14 tahun, sekitar kelas 2 smp lah</i>	Pertama kali informan
14	Kelas 2 smp??	menggunakan narkoba
15	<i>Kelas 2 smp,wes kenal koyo ngono</i>	
16	Le kenal seko?	
17	<i>Awale kenal seko konco,seko kebiasaan</i>	Awal mula menggunakan
18	<i>kumpul- kumpul, nongkrong,ono</i>	dari teman dan coba –

19	<i>seknewani,coba-coba to,keterusan,</i>	coba
20	Lingkungan e mas e koyo ngopo	Lingkungan informan
21	to?lingkungan dolan to kui?	rata rata adalah pengguna
22	<i>Lingkungan dolan roto-roto yo do nganggo</i>	,informan mengatakan
23	<i>koyo ngono mergane ,faktor utamane</i>	bahwa faktor utamannya
24	<i>biasane yo lingkungan</i>	adalah lingkungan
25	Jenis e pertamasek kali dinggo opo?pertama	
26	kali jenis narkoba sek dinggo?	
27	<i>Jenis sek dinggo yo pil koplo</i>	
28	Jenenge opo?	
29	<i>Jenenge ki trihexpenidil</i>	
30	Nek obat obatan sek tingkatan e paling	jenis obat obatan yang
31	duwur,sek es tau tok covo opo?	digunakan adalah pil
32	<i>Pling duwur sek tau tak covo ki yo,sejenis</i>	reklona
33	<i>cazeplam,yo corodene ki,ehh ko coro dene,</i>	
34	<i>reklona lah, merk e reklona</i>	
35	Rasane kepie?	
36	<i>Rasane yo.. Dahsyat hahaha yo penak lah</i>	
37	Penak?	
38	<i>Penaakk</i>	
39	Ono roso wedi ora?	tidak ada perasaan takut
40	<i>Ora ono mas, nek wes nganggo ngono kui,</i>	saat menggunakan obat-
41	<i>nek wedi ra bakalan nganggo to</i>	obatan terlarang
42	Dadi raono roso wedi, ngko nek ak roso do, eh	tidak ada rasa takut od
43	OD?	menggunakan obat
44	<i>Raono,</i>	obatan terlarang
45	Nek es ngono kui tok gowo kepie?	(invulnerabilty)
46	<i>Nek aku tak nggo santai rileks,pikiranne dadi</i>	
47	<i>ayem</i>	
48	Trus?	
49	<i>Tentrem, awakke penak, ngono kae lo awake</i>	

50	<i>enting</i>	
51	Okee..	
52	LA mas e, le entok seko ndi mas?	informan mendapatkan barang dari teman – temannya,dan dari penjualnya langsung
53	<i>La seko kui mau ,seko konco – konco</i>	
54	<i>mungan</i>	
55	Seko konco konco?	
56	<i>Seko konco- konco suwi suwi kenal sek adol</i>	
57	<i>koyo ngono yo tuku dewe, ra lewat konco</i>	
58	<i>konco meneh</i>	
59	Le tuku kui nggo duit dewe po do urunan?	
60	<i>Awale yo basane nek gek ra ndedet yo</i>	membeli dengan cara
61	<i>urunan, nek gek ndedet yo tuku dewe –</i>	patungan atau beli
62	<i>dewe,saiki yo dewe dewe,kok saiki ndeng,</i>	sendiri-sendiri jika ada
63	<i>saiki es ra nganggo</i>	uang
64	emmm...	
65	Mas e ngroso gampang ora? Le golek	
66	<i>nek aku yo gampang, kenal akeh to wong sek</i>	
67	<i>adol koyo ngono kui</i>	
68	he'em, kenal akeh mbangane wong wong lio?	
69	<i>Nahh, hoo mbangane wong lio aku lueh</i>	
70	<i>kenal akeh, apal sek dodol kae kae, sopo –</i>	
71	<i>sopo ne</i>	
72	Terus nek pendapat e mas e karo wong – wong	
73	seng nganggo trus od, mati kae pie ?	
74	<i>Yo pendapatku yo kui le do nganggo ki ra</i>	
75	<i>kontrol lah, ngawur, dosis e ra dikiro kiro, le</i>	
76	<i>nganggo ki akeh – akehan dadi awakw</i>	
77	<i>rakuat dadi koyo ngono, overdosis, ra ngati –</i>	
78	<i>ati</i>	
79	La mas e kui sakdurung nganggo kui ono	
80	perasaan kepie?banggakah?ato apakah?	

81	<i>Sakdurunge nganggo?</i>	
82	Hoo, karo kanca – kancane, woa aku iso	
83	nganggo narkoba iki, po kepie..	
84	<i>Yo ono perasaan ngno tetepan mas, ada</i>	ada perasaan bangga
85	<i>perasaan bangga tersendiri lah istilahe</i>	dalam diri informan, lebih
86	<i>Dadi ki awaku ki ngroso lueh mbangange</i>	besar dari pada orang lain
87	<i>liane dadian,ngono kui lo, ono</i>	(omnipotence)
88	Ono perasaan bangga ngono yo?	
89	<i>Ono perassaan dadi aku ki ngroso, aku ki</i>	
90	<i>lueih piye yoo.. luih..ass angel le njelaske</i>	
91	<i>pokoke le njelasske mas</i>	
92	Emm poko lueh ngono yo..	
93	<i>Nahh..</i>	
94	<i>Sek reti pokoke koe dewe yo..</i>	
95	<i>Pokokke ak luih seko liane</i>	
96	Hoo,emm trus masalah hukum ngono kui pie?	
97	Mksute njut ora wedi nek nganu, kecekjel	
98	polisi,	
99	<i>Raono mas, raono perasaan ngono kui,</i>	tidak takut dengan
100	<i>malahan ki,dadiki yo ,wani nganggo yo</i>	bermasalah hukum tahu
101	<i>otomatis tetep wani to nek kecekel ngono kui</i>	dengan resiko ,tidak takut
102	Ora wedi?	tertangkap polisi karena
103	<i>Ora wedi..kan aku pinter haha</i>	merasa lebih pintar
104	Pas mbiyen le nganggo umur piro mas? Smp?	(invulnerability)
105	<i>Smp kelas 2 umur 14 tahun kiro – kiro</i>	
106	Pas 14 tahun kui, selain kepengaruh	
107	lingkungan kui to	Menggunakan umur 14
108	<i>Ha??</i>	tahun, kelas 2 smap
109	Kok iso mlayu neng narkoba kui ki ono	
110	masalah opo, neng omah opo neng kono ono	
111	maslah opo?	informan menggunakan

112	<i>Yo tetep ono lah mas ,raketan mumet mikir opo, mikir sekolah, pelajaran terus, uteke cuntel, njot pingin nyante, rileks, gek akeh pikiran</i>	narkoba karena terlalu banyak pikiran, dirumah di marahi terus, bertengkar
113		
114		
115		
116	Akeh pikiran ki sek dipikirke op?	
117	<i>Mikir remidi, po opo, neng omah diseneni, padu ro wong tuane po opo, terus golek pelampiasan</i>	
118		
119		
120	La wong tuamu ki ra ngerten po kepie?	
121	<i>Maksute?</i>	
122	Yo ra ngerti maksute, opo yo,	Merasa orang tua tidak
123	<i>Ra ngerti aku kepie? op sek tak rasakke?</i>	memahami apa yang
124	Ho'o, po kepie	sedang dirasakan, merasa
125	<i>Yo ra ngerten to mas tetepan, dadi ki aku yo ngroso wong tuoki ra ngrasakke sek tk rasakke, raiso nganu wong tuo, raiso gatok gek an</i>	tidak sepaham pikiran
126		antara orang tua dan
127		anak, tidak bisa memberi
128		solusi, dan pada akhirnya
129	Sek ra gatok contone kepie?	merasa stress, narkoba
130	<i>Yo pemikiran e, pola pikirku ak lagi ngene – ngene –ngene wong tuo ki raiso memberi</i>	menjadi pelampiasan
131		(uniqueness)
132	<i>solusi sek men aku ki dadi ayem,yo pelampiasan e yo nggon koyo ngono kui mau</i>	
133		
134	Dadi pas koyo ngono kui ngroso ngannu yo?	
135	Koyo stres ngono kui poe?	
136	<i>Nahh, stres lah, mumet cuntel.</i>	
137	La nek neng lingungan sekolah yo tep nganggo	
138	do nganggo?	
139	<i>Yo nganggolah, sek senasib, gampangane</i>	
140	Emm yo sementara kui sikek wae sek tak	
141	takokke, kpan kapan lanjt tak hubungi meneh,	
142	Mtur nuwun mas	

	<i>Yo podo podo</i>	
--	---------------------	--



Verbatim Wawancara

Informan ke-	: 1
Nama informan	: OG
Waktu wawancara	: Sore Hari
Hari/ Tanggal	: Kamis, 16 November 2017
Jam	: 22.07 WIB
Lokasi	: Rumah Teman
Tujuan	: Untuk mengetahui personal fable yang dialami remaja
Jenis Wawancara	: Semi terstruktur
Wawancara ke-	: 2

KODE: OG-S1-W1

No	Catatan Wawancara	Reduksi data
1	Assakamualaikum Wr. Wb	
2	Walaikumsallam Wr. Wb	
3	Kabarnya gmana ini mas?	
4	Alhamdullilah baik ini mas	
5	Merdeka?	
6	Merdeka..	
7	Oke..	
8	Lanjut sek wingi yo mas yo..	
9	Nggih	
10	Selain nganggo kui ki koe pengen	
11	pengen,alasan opo meneh?lanjut sek wingi	
12	ikiAlasan liane?	
13	Hoo	
14	Yo pie yo,dadiki pas bunek ngono kae lo	Informan mengaku dia
15	Dadiki pikiranne, ben dadi loss to mas,	memakai obat-obatan
16	Okee..	tersebut saat stress
17	Wah iso lali ngono lo,nek pas nganggo ki	
18	tentrem, dadi ra kepikiran neh	

19	La koe ki bunek ki goro-goro ne ngopo?	
20	Yo macem-macem mas,ono pikiran	
21	opo,masalah opo, masalah sekolah, masalah	
22	ati po opo..Masalah omah barang, mau lo	
23	Nah, lanjut sek masalh omah wingi, sek koe	
24	muni ora dingerten,sek ra ngerten koe ki sek	
25	kepie?	
26	Yo pas wong tuo ora ngerten pie perasaan	
27	atiku ngono kae lo mas	Informan merasa tidak dimengerti orangtua (uniqueness)
28	La koe iso mikir ra ngerten ki gara-gara ne	
29	opo?	
30	Umpamane aku lagek ono masalah opo, nek	
31	secara pikiranku ki raiso ngedongi ngono	
32	kae lo, opo sek tak rasakke,nah	Faktor yang mempengaruhi (uniqueness)
33	pelampiasane neng nggon barang-barang	
34	koyo ngono mau	
35	La koe pelampiasan e nggon ngono kui mau	
36	ki,trus koe rasane bar nganggo ngono kui,	
37	temntrem po opo?	
38	Yo temtrem to mas, kan mau wes ditekoni	
39	to	
40	Oo yoo...	
41	Ha koe nganggo ki sedino pek piro?	
42	Yo tergantung duite mas nek aku,	
43	Ha koe nganggo ngono kui tau ngrasakke efek	
44	buruk e rung	
45	Wes tau aku mas	
46	Opo sek tok rasakke?efek buruk e	
47	Efek buruk e bar nganggo ngono kui opo	
48	sek tok rasakke?	
49	DO po kepie po opo?	

50	Ooo nek sek model ngono kui rung tau mas,neng tau pas nganggo kepolen kae, mukok-mukok	
51		
52		
53	Ha kui marai koe kapok ra?	
54	Ora mas, nek aku jujur ra kapok	
55	Blas ra kapok?	
56	Ora mas	
57	Ha kok ora kapok ngopo?	Ada harga diri
58	Isin mas,,	(malu),diejek, yang harus dia perjuangkan dari standar yang telah ditetapkan, seperti muntah akan diejek oleh temannya. (Faktor Harga diri)
59	La koe kok ngrosone isin ngopo?	
60	La..wah ngko diarani ringkih, nganggo ngono kui kok langsung mukok-mukok	
61		
62	Ha koe kroso koyo dice po pie?	
63	Haiyo to, dice ringkih, lakyo harga diri to mas	
64		
65	Ha kui kok iso nyangkut harga diri barang?	
66	Yoiso to mas tetepan	
67	La nganu contone..	
68	Lo pie yo ,nek pemikirane wong podo-podo nganggo ki pie yo, harga diri ne nek aku iso nganggo luwih akeh ki dadi wangun nek di delok	
69		
70		
71		
72	oo.. koe ki posisi muntah muntah ki le nganggo akeh ngono to?	Ada standar di lingkungannya informan jika menggunakan banyak,menjadi lebih hebat,sangar,kuat daripada oranglain
73		
74	Haa ho'o	
75	Dadi ki neng lingkunganmu ki, koe nganggo akeh ki dianggep sangar?	
76		
77	Nahh.. bakoh,	
78	Trus selain bakoh opo meneh?	
79	Yo kui mau mas sak ngertiku, ketok sangar bakoh,	
80		

81	Koe ngroso diperhatikan ra?karo	
82	lingkunganmu	
83	Diperhatikan karo sek ndi mas maksute?	
84	Karo lingkunganmu sek do nganu kui,woh	
85	sangar ngono kui	
86	Ho to mas, tetep ngroso..	
87	Ha koe pas awal nganggo ki tok ketok ketok	
88	ke ra neng nggone kanca-kancamu?	
89	Awalan yo tak ketok-ketok ke	Memakai obat-obatan
90	Le ngetok ngetokke kepie?	diperlihatkan ,ada
91	Yo koyo nek pas arep nganggo gek	perasaan bangga
92	ngemplok ngono kae,tak delok-	tersendiri, terlihat wahh
93	delokke,trus nek efek e mulai kroso kae tak	menurut informan
94	ketok-ketokke,wah aku wes kentir ngono	(imaginary
95	kae lo	audience/faktor PF)
96	Ono perasaan opo kui?	
97	Bangga tersendiri to..	
98	Ha koe tujuanne ngetok ngetokke ben ngopo	
99	konco koncomu?	
100	Ben ketok wahh..kae ngepil haha	
101	Wahahahahaha..	
102	Teruss teruss...	
103	Haha.. okkee..	
104	Koe ngetok-ngetokke ben nganu,wah ngono?	
105	Iyo to ketok waow	
106	Ha koe ki biyen kerep po le nganggo.?	
107	Kerep mas mbiyen	
108	Sedino peng piro?	Informan mengakui
109	Yo kui mau lomas, tergantung duite	pintar dalam
110	Kan koe wingi muni ora wedi,goro-goro pinter	menggunakan obat-
111	ngono yo?	obatan tersebut, sehingga

112	Ho'o	tidak takut tertangkap polisi ataupun OD (Invulnerability)
113	La pintere sek kepie?	
114	Pinter misal, pinter ben ra OD, le nganggo	
115	ki maine rapi,delok- delok kondisi	
116	awakke,ra njuk pie yo ra kontrol mayak,le	
117	nganggo waton, kui lak marai overdosis to,	
118	karo nek menyangkut ben ra kecekel polisi	
119	barang ki,suwe-suwe ki ak lak dong to mas,	
120	le main ki ndelik-ndelik rapi, ra njuk	
121	diketok-ketokke meneh ngono kui lo	
122	La nek pandanganmu karo sek do kecekel	
123	polisi kae pie? Do OD kae pie?	
124	Kui wong bodo mas,	
125	Brati koe ngroso luh pinter mbangane wong	
126	kui sek do keno ngono kui?	
127	Haiyo to mas..	
128	Do bodo	
129	Terus?	
130	Terus apane iki haha	
131	Koe mikire luh pinter mbagngane kae yo,	
132	alasane koe ra wedi?	
133	Ho'o,, yakin.	
134	Aku yakin luwih pinter seko kae-kae dadi	
135	ak ra bakal overdosis lah, kecekel polisi.	
136	Aku tahu krungu sek do gawe kertu kuning ki,	
137	kui kertu opo?	
138	Kertu kuning ki , kertu seko rumah sakit	
139	jiwa kui mau mas..	
140	ledo nggawe ki kebanyakan ki pie yo, sak	
141	retiku lo mung do nggo prikso neng dokter-	
142	dokter spesialis obat-obat sek enak-enak	

143	tapi ngetokke dit sitik, kan akeh to dokter	
144	spesialis sek nompo pasien ming seknggo	
145	kertu-kertu ngono kui	
456	Tapi koe ra ngangsi nggawe ngono kui to?	
457	Wah ora mas	
458	Ra tertarik po kepie?	
459	Woo pie yo,,ak yo iseh iso mikir,raiso	
460	nggolek gawean to ngono kui arep dadi opo.	
461	Oo yo.. arep dadi opo..	
462	Lingkunganmu kan lingkungan nganu	
463	to,kebanyakan do pemakai?	
464	Hoo	
465	La nek neng lingkungan pemakai kui, koe	
466	melu nganggo ngono kui anggepe merek opo?	
467	Anggepe mereka yo.wahh jadi bagian dari	
468	mereka ngono loPola pikire ki podo,	
469	Nek wes nganggo ki brati, wes termasuk	
470	bagian ?	
471	Hoo pola pikire wes podo..	
472	Pola pikir sek kepie?	
473	Yo pola pikire opo wae mas, jenenge wong	
474	ngoplo lak pola pikire wes bedo to, karo	
475	wong wong anti ngono kui	
476	Contone sek kepie pola pikir sek kepie?	
477	Ndedet luih tapi ra dicelengi, negn nggo	
478	tuku koyo ngono	
479	Nek secara personalmu, neng nggon	
480	lingkungan kui?koe ngroso pie nek nganggo	
481	neng lingkungan kui	
482	Ngrosone ki yo wes ra asinglah ro wong-	
483	wong sek podo nganggo,omongan ki yo	

484	gatuk opo sek diomongke	
485	Opo koe trus, ngroso iso mbangangane wong	
486	liyo ngono lo?	
487	Yo.yoo.. hoo mas ono ngroso ngono kui	
488	Woh..wohh. ngantuk po pie?	
489	Hoo e.haha	
490	Yoes iki sak mene sikek wae mas, sesok tak	
491	lanjut yo, koe ktoke wes ngantuk	
492	oo..siap kabar-kabar wae	
493	Assalamualikum Wr. Wb Waalaikumsalam Wr. Wb	



Verbatim Wawancara

Informan ke-	: 1
Nama informan	: OG
Waktu wawancara	: siang hari
Hari/ Tanggal	: Senin 20 November 2017
Jam	: 11.37
Lokasi	: Rumah teman subjek
Tujuan	: Untuk mengetahui personal fable yang dialami remaja
Jenis Wawancara	: semi terstruktur
Wawancara ke-	: 3

KODE: OG-S1-W3

No	Catatan Wawancara	Reduksi Data
1	Lanjut sek wingi yo mas	
2	nggih	
3	saiki kegiatan mu ngopo wae?	
4	kegiatanku yo mung kuliah, dolan	informan saat ini
5	kuliahe semester piro?	memiliki kesibukan
6	Aku iseh semester 1 e mas	kuliah,semester 1 dan
7	umurmu?	berumur 19 tahun
8	19 tahun..	
9	saiki tinggale ro sopo?	
10	ro wong tuoku, orang tua kandung	saat ini tinggal bersama
11	ndue adi opo mas?	orangtua dan mempunyai
12	ndue adi 1 wedok	1 adik perempuan kelas 1
13	kelas piro?	SMA
14	SMA kelas 3	
15	emm,, mas e wingi muni ndue perasaan lueh	
16	kepie nek nganggo narkoba ki contone sek	
17	kepie? Perasaan luih e	
18	luih pie yo,ngroso luih hebat, seko liane iso	

19	nganggo ngono kui	
20	terus opo meneh?	
21	pie yo, nduwe perasaan, nek pas nganggo ki	
22	nduwe perasaan percaya diri sek luwih lah	
23	intine ngono kui	
24	nah wingi kok muni ra nduwe roso wedi nek	
25	kecekel polisi pas nganggo ngono kui lo,kui	
26	alasane opo?	
27	yois pie yo, ak wes niat nganggo koyo ngono	
28	to, mbuh pie carane aku kudu ra wedi	
29	kecekel koyo ngono, aku barang lak yo wes	
30	reti to coro – corone le nganggo main rapi,	
31	karang dadine ra gampang di enduslah ro	
32	polisi	
33	contone main rapine kepie?	
34	yo maine yo, nek saiki yo, kok saiki,	
35	maksute sek wingi – wingi, akhir – akhir	
36	wingi yo, nek wes pemakai lama lak ra tau	
37	diketok – ketok ke	
38	oh ngono	
39	nganggo yo nggo kebutuhan, ora nggo	
40	nggaya	
41	tapi mbiyen tau nganggo nggo nggaya –	saat awal memakai untuk
42	nggaya?	bergaya memakai agar di
43	tau mas, nek awal – awal ki mbiyen ngono	pandang hebat oleh orang
44	kui aku ki, nggo nggaya – nggaya	lain (faktor imaginary
45	nggaya ne kepie?	audience)
46	Haiyo, ben di delok ngono to, woh kae	
47	nggleleng iso nganggo koyo ngono	
48	kui lo..	
49	oke – oke	

50	la mbiyen tau muntah – muntah kok ra kapok	
51	ki alasane opo?	
52	haiyo, karang yo, penak rasane ngono kui,	
53	ada kenikmatan tersendiri	
54	selain ada kenikmatan tersendiri opo?	
55	piye yo, bingung e mas aku le njelaske mas,	
56	jelaske wae sak bahasamu..	
57	Haiyo nek bingung, sek iso tak jelaske yo	
58	mung ono roso penak e lah, neng awak yo	
59	penak, enting, pikiran e barang dadi tenang,	
60	los	
61	la koe le ra nganggo pil koplo kui mau ket	
62	kapan le ra nganggo ?	
63	aku yo mlaku 4 sasi iki mas	
64	4 sasi iki?	
65	4 sasi iki wes leren	
66	alasane opo?	
67	yo pie yo, entok hidayahlah hehe, sek ceto	
68	hidayah e seko ndi?	
69	yo pie yo..	
70	ceritane pie?	Alasan tidak memakai
71	yo aku ki ngroso, ndilalah kok yo iso mikir,	karena ingin masa
72	mosok urip kok yo ngene – ngene wae	depannya cerah
73	ooo yoo	
74	pengen masa depanku ki sesok ki dadi wong	
75	sukseslah, ketimbang terjerumus soyo jero	
76	ki, mending di rampungi wae	
77	terus, berarti koe mlebu rehab?	
78	pie mas?	
79	mlebu rehab??	
80	Aku wingi ki nganu, konsultasi neng dokter	

81	spesialis kejiwaan	
82	terus?	
83	neng koyo ki yo dinganu, pie yo dinei obat,	
84	dinei saran kon ngene – ngene, yo	
84	alhamdullilah iso mari	
85	seng ngenei dukungan ben iora ra nganggo	Dukungan dari keluarga
86	koyo ngono kui meneh sopo?	dan teman untuk berhenti
87	sek pertama yo keluarga	menggunakan obat-
88	terus?	obatan
89	konco ki mung sebagian	
90	saiki iseh nyok kumpul karo – konco koncomu	
91	seng iseh nganggo wi?	
92	kadang iseh, tapi yo ra sesering mbien,	
93	oo.. ngono	
94	ndak nganggo koyo ngono meneh aku	
95	wedine, nek kulino campur wong koyo	
96	ngono lak otomatis suwe - suwe	
	terpengaruh meneh	

Verbatim Wawancara

Informan ke-	: 1
Nama informan	: OG
Waktu wawancara	: Tengah malam
Hari/ Tanggal	: Selasa 21 November 2017
Jam	: 23.54
Lokasi	: Rumah teman subjek
Tujuan	: Untuk mengetahui personal fable yang dialami remaja
Jenis Wawancara	: semi terstruktur
Wawancara ke-	: 4

KODE: OG-S1-W4

No	Catatan Wawancara	Reduksi data
1	Lanjut sek wingi yo	
2	hoo.. mas	menggunakan ingin
3	la seng motivasi koe nganggo narkoba ki opo?	merasa lebih dari orang
4	yo pengen ngroso lueh lah seko liane ki ben	lain, agar di lihat orang –
5	ketok wangun, hebat, nek didelok uwong ki	orang menyeramkan,
6	liane meneh?	hebat (imaginary audience)
7	po koe ki ra wedi nganu, sesok – sesok ono	
8	efek buruk e neng awakmu?	
9	ra wedi mas nek aku ket mbiyen, ra tak	
10	pikir to, ra kepikiran koyo ngono aku	
11	raono pikiran?	
12	raono pikiran koyo ngono malahan	
13	terus nek kecekel polisi?	
14	yo rak kepikiran koyo ngon barang,wani	
15	nganggo kok ndadak wedi kecekel polisi	
16	barang	
17	dadi kui salah penyebab koe nganggo?	
18	iyo salah satu penyebab e aku nganggo	

19	salah satune	
20	emm..la koe le nganggo obat obat kui carane	cara menggunakan obat obatan dengan cara langsung dimakan
21	pie?	
22	maksute?	
23	nek sabu kan kae diobong, nek kui diapakke?	
24	yo diemplok to mas	efek terasa 3 menit selah menggunakan
25	diemplok langsung ngono wae?	
26	yo diemplok langsung to mas	
27	ha efek e? Setelah berapa jam opo menit	
28	aa.. pling 3 menit wis keroso, wes penak kae awakke	
29		
30	nek wingi es ngomong perasaan sek ra	
31	dingerten seko wong tuo ki sek kepie?	
32	yo piye po, ak nek misale lagi terpuruk masalah opo	Merasa dirinya anak laki-laki sudah dewasa tidak pantas berecita dengan
33		orangtua (uniqueness)
34	contone masalah opo?	
35	misal aku lagi ono masalah neng sekolahan, masalah ro konco, udur mergo ngopo, terus masalah cinta ngono kae lo haha, ngono kae	orang tua dirasa tidak bisa mengerti masalah anak,merasa kurang pas saat ada masalah untuk curhat ke orangtua
36		
37	lak yo, mosok aku ki cah lanang wes gede arep sambat curhat masalah cinta ro wong tuo lak yo ra gatuk to	
38		
39		
40		
41	hoo.. hoo	
42	atine lagek ra karuan, wong tuo raisongedongi, haiyo ngono kui	(uniqueness)
43		
44	oke	
45	oiyo,, pas direhap kui koe metode ne opo wae?	
46	aku ki pas berobat to , metodene ki gor ditekoni sek kamu rasakan ki opo pas saiki, ra nganggo ki sek tok rasakke opo, ha aku ngrasakke yo aku ngomong ro dokterr e	
47		
48		
49		

50	dadi wong parno lah ngono	
51	hoo..	
52	ngono kui	
53	terus?	
54	haa.. terus ditekoni obat – obatan opo sek	
55	sering tok nggo, yo aku cerito sek tak nggo	
56	yo kui mau	
57	terus??	
58	ro dokter e yo dinei obat neng kono	
59	obate opo?	
60	yo dinei obat macem – macem yo salah	
61	satune ono, obat sek sring tak konsumsi	
62	barang malahan	
63	la kok iso marai mari ki piye kui??	
64	waa yo kui urursanne medis mas, ak ra	
65	dong aku nek koyo ngono kui	
66	tapi yo mari tenan?	
67	yo salah satune pengen mari yo seko	
68	kemauan diri sendiri lah	Ada kemauandari
69	entok hidayah kui mau yo?	OG\untuk bisaberhenti
70	entok hidayah nek aku, dokter lak corodene	menggunkan obat-obatan
71	ming pembantu, ngewangi cepet le mari,	
72	faktor utamane diri sendiri, ada kemauan	
73	oke..okee...	
74	dadi ki opo mbiyen koe mikire ra bakal entok	
75	resiko nek nganggo koplo?	
76	ra mikir koyo ngono mas mbiyen ki, piye yo	
77	mbiyen ki aku nganggo ki dadi ki nganggo	
78	ki sek pengen tak rasakke penak,	
79	pikiranku ki nganggo ki penak, dadi ki ra	tidak takut terkena resiko
80	mikir mburine ngko iso dadi od po kecekel	karena ingin merasakan

81	polisi, kui raono pikiran ngono kui blas, pokoke sek tak rasakke yo meng perasaan ki yo seneng, awakke penak, yo ngono kui mau, raonolah perasaan wah aku nek nganggo ngono kui nek overdosis kepie raono, perasaan ngko sewaktu – waktu kecekel polisi ra kepikiran bloss	kenikmatan memakai narkoba dan berfikir tidak akan ada resikonya untuk informan menjadi salah satu alasan menggunakan narkoba (invulnerability)
87	dadi kui dadi salah satu motivasi koe nganggo ngono yo?	
89	yoo...	
90	karang koe mikire ra bakal entok resiko?	
91	ra bakal ono resiko ne	
92	dadiki aku ki mikire wah aku ra bakal nek od, aku ra bakal kecekel polisi mikire ngono kui	
95	tapi koe nek mkir ra bakal entok resiko, ra	
96	keno overdosis barang, nek wong liyo bakal iso keno ra?	
98	yo aku pie yo..nek ndelok ke uwong ono sek overdosis barang ngono kae tetep iso keno to mas tapan, nek aku ndelokke uwong wah kae le nganggo waton akeh banget kae tetep od ngono yo wajar	berfikir tidak akan OD, tertangkap polisi , OD itu menurut informan lemah, karena merasa lebih hebat dari lainnya, dia tidak akan OD,OD untuk orang lain bukan dirinya
103	tapi nek nggo koe?	
104	nek aku raono pikiran wah mosok over dosis, njijiki ngono kui haha, ringkihh, yo ngono kui mau lo mas kembali ke pertanyaan sebelum – belumnya to, ak	
105	ngroso hebat seko liane lo, liane do od aku	
106	ra mungkin od , mosok aku od, aku lueh hebat seko kaenganggo koyo ngono kui lo	

Verbatim Wawancara

Informan ke-	: 1
Nama informan	: OG
Waktu wawancara	: Sore Hari
Hari/ Tanggal	: Minggu, 21 Januari 2018
Jam	: 15.15 WIB
Lokasi	: Rumah Teman
Tujuan	: Untuk mengetahui personal fable yang dialami remaja
Jenis Wawancara	: Semi terstruktur
Wawancara ke-	: 5

KODE: OG-S1-W1

No	Catatan Wawancara	Analisa Kasus
1	Assalamualaikum mas..	
2	walaikumsalam..	
3	emm.. nuwun ya nggo wektune waktune	
4	sedilit yo mas..yora sedilit sih	
5	monggo..	
6	nggo wawancara neh	
7	yoyoyoyo...	
8	ee..mbiyen pas jaman awal smp pas koe iseh	
9	nganggo kae	
10	ho'o..	
11	iki mas e ngroso iso nglakokke segala hal lebih	ada dimensi omnipotence
12	dari orang lain ora?	dalam diri OG
13	iso to mas, sugestine dewe – dewe to ngono	
14	kui	
15	sugestimu ngono kui?	
16	ho'o ngroso pie yo.. aku kudu iso luih,	
17	dadiki gelem ra gelem awakku ki dadi	
18	ngoroso aku lueh seko seko kae ngoroso lebih	

19	merasa hebat..dalam hal apapun	Bentuk omnipotence
20	koe ngroso ne koyo ngono kui?	dalam OG
21	iyoo..	
22	contone opo? Udu seko narkoba ne wis	
23	corodene ki aku rung tau sek jenenge,	
24	misal rung tau mancing ,ha koncoku	
25	mancing oleh iwak,oleh iwak cilik, ha aku	
26	rung tau mancing, mancing kudu iso entok	
27	iwak gede langsung..	
28	koe percoyo ne koe iso langsung iso entok	Bentuk omnipotence
29	iwak gede? Ha ngono kui lo	dalam diri OG
30	terus liane opo neh?	
31	opo yo.. koncoku seng wes iso mbribik wong	
32	wedok olehe elek,,aku sek ra tau mbribik	
33	pisan oleh ayu..	
34	oo.. ngono	
35	ngono kui lo..	
36	persepsimu ki dadi nganu.. opo..iso ngalkokne	
37	luih apik ngono yo?	
38	ho'o..	
39	mesti hasile yo apik ngono,, sesuai karo..	
40	pemikiranku..	
41	sek mok yakini ngono kui?	
42	ho'o..sugestiku koyo ngono kui	
43	koe kok iso mikir ngno kui ngopo?	
44	yo pie yo, gawan bayi e.. haha	
45	ha kok iso gawan bayi barang?	
46	piye yo..awake..soale seko pemikiranku	
47	barang ki wes ngono kui e, dadi rodok, aku	
48	ki yo bingung sebab e pie aku iso mikir	
49	koyo ngono kui	

50	la nek neng narkoba, mbyien arep nganggo	
51	narkoba koe mbiyen mikire koyo ngono kui?	
52	hoo yoan mas..	bisa mengtrol efek
53	sek mok pikirke, koe iso ngroso lueh kui mau	narkoba lebih dari orang
54	,iso nglakokke opo – opo dari pada orang lain	lain,(omnipotente)
55	ki opo? Neng narkoba	
56	yo ngene lo, misal koyo wong nek do	
57	nganggo ngono kui, kan macem – macem	
58	kan corodene efek e, efek e elek do	
59	nggregesi, anteng meneng ngono kae, nek	
60	aku wah mosok aku nganggo njok meneng ,	
61	ketoke njajal misal aku nganggo langsung	
62	set.. ..dadiki awku ki ketoke.. pie ya aku yo	
63	bingung e..sek dilit tak jelaske	
64	yoo..	
65	nah.. misal to mas nganggo sek efek e nganu	
66	marai wong dadi ra kontrol ngamukan po	
67	ngopo	
68	ho'o..	
69	ha kan nek ngono kui aku ngroso, wah ak	
70	nek nganggo iso ngontrol, dadi rak ketok	
71	lebaylah, ngamukan, dadi ki aku iso	
72	ngontrol awaku dewe nek aksek nganggo	Ada perasaan lebih bisa
73	ngono kui lo	dari pada orang lain
74	ho'o terus – terus	dalam hal narkoba yakni
75	karo pie yo..sek tak goleki contone soale yo	jika orang lain merasa
76	bingung iki terus ngono kui lak ono sek	ngantuk di tidak akan
77	ngantuk barang, ha kok nganggo,	mengalami
78	wehh..njok merem – merem dewe ngono	(omnipotence)
79	kae, nek ak sek nganggo ketoke dadi aku ra	
80	bakal ngantuk	

81	„meleklah, ngono kui lo, tetep melek, dadiki	
82	aku ngroso awakku ki lueh hebat seko kae,	
83	dadi ki luih waow.. luih bakoh	
84	barati koe mikir ngono kui murni seko	
85	awakmu dewe yo, ra dibombong kancanmu?	
86	ora mas, seko atiku dewe, ngroso luwih	
87	terus opo meneh?	
88	sek tak rasakke luih? Maksute aku liuh	
89	ngono kui mas	
90	ho'o	
91	misale seko segi jenis - jenis barang e, merk	
92	- merk e, liane meng do nganggo, sek corode	
93	pie yo, gampangane tak sebutke merk e	
94	wae, corodene meng do nganggo	
95	trihexpenidil lah, sebutane sapi po opo kae	
96	hoo,,tapi koe yo nganggo koyo ngono kui to	
97	yoan?	
98	mbiyen nganggo ngono kui, ha aku dadine	
99	wah liane do nganggo ngono kui, aku kudu	
100	iso luih iso nganggo sek luih duwur kyo	
101	reklona.ha nganggone langsung ngono kui	
102	koe nganggo rekolna kui, kui luih seko	
103	mbangane kui mau ya	
104	he'em liane do nggo sapi aku nganggone	
105	luih duwur, aku dadi aku ngroso lueh lah	
106	timbang liane, nganggone langsung kui, haa	
107	sek dosis e ..ee ojo dosis e neng,,koyo efek e	
108	luih duwur mbang sek ecek – ecek mau	
109	ngono kui.	
110	lanjut sek nganu mas ,opo,wawancara kui	
111	wingi, kapan kae, koe ra dingerten wong	OG merasa ada

112	tuomu ho'o to?	perbedaan pola pikir
113	hoo sek kui	antara orang tua dengan
114	ha kui kan koe cerito ra gaduk, ra bakalan	dirinya.dimana OG
115	gatuk ngono kui	merasa ada perbedaan
116	la pola pikire lako bedo to mas	umur, tidak pantas kalo
117	pola pikir sek kepie,seng koe mikire ra gatukk	cerita ke orang
118	e kepie?	tua,sehingga timbul
119	ha misal..corodene mosok masalah ati, soal	keyakinan bahwa orang
120	wong wedok ngono kae, nek cerito ro wong	tua tidak ak mengerti
121	tuo lako yo kasarene wagu , bedo umuranlah,	permasalahannya.
122	bedo nek ro .., pie yo nek kancae sek tak	(uniqueness)
123	cirtani we yo wonge do ngono kui, otomatis	
124	mlayune neng nggon ngono kui to mas	
125	dadi, wong tuo ra bkal paham??	
126	nahh..ra bakal iso memahami aku,	Orang tua terlalu kaku,
127	hoo	memunculkan keyakinan
128	ngonokui lo	tidak mengerti dalam diri
129	wong tuo disambati pisan masalah koyo kui	OG (Faktor orangtua)
130	ba- bab an cinta ngono kui lako mikire	
131	langsung nggolek resik e to, mbok wes koe	
132	ki wes cilik rasah mikir ngono kui, misal le	
133	nyauri ngono kui to, akhire koncone lako	
134	koploin ajja po pie ngono kui lo haaha	
135	kui marai koe dadi stress? Ngroso bunek?	
136	yo ngroso buneklah, pie yo semrawut lah	
137	pikiran e, wah anane mung mangkel ,	
138	pikirane judek malahan wes mentok	
139	mentok pie?	merasa tidak ada yang
140	mentok ki yowes, arep crito ro wong tuo	bisa diajak cerita karena
141	raiso, crito ro konco yo solusine yo podo	orang tua dirasa tidak
142	wae yo ngopo ndadak crito ro knco yoes	paham masalah, dengan

143	langsung ngono wae to, ngono kui lo	
144	oo yohh	
145	emm yoes mas iki sikek wae, sesok taak lanjut	
146	meneh	
147	ooyoyoyo	
148	Assalammualaikum Wr. Wb	
149	Waalaikumsalam Wr. Wb	



VERBATIM WAWANCARA 1

Interviewee : DN (*Key Informant*)

Tanggal wawancara : Rabu 22 November 2017

Waktu wawancara : 00.25

Lokasi wawancara : Rumah teman informan

Wawancara ke- : 1

Tujuan wawancara : Mengetahui personal fable yang dialami remaja yang pernah menggunakan narkoba

Jenis wawancara : Tidak terstruktur

KODE : W1 – S1

No.	Catatan Wawancara	Reduksi Data
1	Assalamualaikum	
2	Walaikumsalam Wr. Wb	
3	Terima kasih mas atas waktu dan bantuannya buat penelitian saya	
5	iya..	
6	kan kemarin udah tak hubungi, untuk	
7	wawancara penelitian saya	
8	iya..	
9	iki aku enake pakai bahasa indonesia apa	
10	bahasa jawa?	
11	boso jowo wae mas, boso indonesia aku ra	
12	lancar e,boso jowo rapopo to	
13	rapopo, santai wae	
14	shapp	

15	saiki umurmu piro?	
16	umur..jalan 19 mas	
17	jalan 19 ki piro kui	
18	18...	Umur 18 tahun
19	saiki kegiatanmu ngopo wae?	
20	ee..kerjo mas ,yo kerjo, dolan..	Sehari hari kerja dan bermain
21	emm..tinggal karo sopo?	
22	tinggal karo wong tuo mas	Tinggal bersama orangtua
23	emm..nduwe saudara ra?	
24	saudara..nduwe mas	
25	mas po adi?	
26	mas nduwe, adi nduwe, aku neng tengah – tengah	Dn anak ke 2 dari 3 bersaudara
27	berarti koe 3 bersaudara ??	
28	3 bersaudara	
29	koe nomer ,	
30	aku nomer 2	
31	naa,kan saiki aku ki pengen reti	
32	pengalamanmu pas nganggo obat-obatan	
33	narkoba kui to	
34	he'em..	
35	mbiyen pertama kali kenal narkoba ki seko	
36	sopo?	pertama kali mengenal narkoba saat
37	pertama kali kenal aku seko smp mas, ha	smp
38	kui aku le ki kenal mergo seko koncoku	
39	seko konco?	
40	konco ku sekolah, smp	
41	nek konco neng omah po konco dolan?yo	
42	ngangggo ra	
43	okeh mas	
44	oo.. dadi ki lingkugnan dolan, sekolah kui	narkoba yang dipakai adalah sejenis

46	do,, koe le kenal seko kono kui	obat – obatan, sapi, kapal, reklona memakai dan membeli dengan cara patungan bersama teman temannya
47	ho'o kenal seko kono	
48	Ha nek sek pertama kali mok nggo ki jenis e	
49	opo?	
50	narkoba sek tak nggo..nganu mas sejenis	
51	pil sapi, sapi, nek ra sapi yo kapal, nek ra	
52	kapal yo reklona yoes inti ngono kui lah	
53	kui obat obatan kui efek e opo wae?	
54	Nek sapi, sapi kan triksi menidil, kui marai	
55	bingung, terus ngelak terus kae lo mas	
56	hawane	
57	Ngorong?	
58	Naa,, jenis e ngorong	
59	Kok reti ngorong mas?	
60	La nek ngalak kan ngorong	
61	oo....kui jenenge, trhixesipenidil kui laki	
62	sapi, nek kapal kui mau jenenge	
63	aprazolam, kapal selam kui nek aku misale	
64	aku akeh masalah mas, aku mangan kui	
65	mbuh ngopo masalahku seketika	
66	masalahku njur ilang kae lo mas, karang	
67	yo obat penenang ton nah misale pas aku	
68	akeh masalah ak mesti mangan sek	
69	jenenge kapal kui mau, marai tenang atiku	
70	koe nganggo ki goro goro ne ngopo?	
71	Nganu mas, obate kui tak nggo marake	
72	awakku penak, corodenan ki aku nek ra	
73	ngaggo ki rak ajen mas intine ngono lo	
74	La koe kroso ra kajen ki seko sopo?	
75	corodene aku nek nek nganggo ngono ki	
76	marai kajen, dadi piye yo ketok wah ngono	

77	lo mas	
78	wah kepie?	
79	Nek aku ngganggo kui dipandang koncoku	
80	ketok wah kui lo, wani nganggo ,gentle	
81	kaenek nganggo ngono lo	
82	Brati koe nganggo ngono kui, yo ono maksud	
83	ben koe ki entok perhatian ro koncomu po	
84	pie?	
85	Hoo entok perhatian	
86	biasane koe le nganggo ro sopo ?	
87	nek aku le nganggo, yo nganu mas, biasane	
88	urunan ro kanca kancane yo too, urunan	
89	mengko entok e piro dibagi piro –	
90	piro..ngono	
91	koe le nganggo pie?	
92	le nganggo nek koyo sapi kui, nganu mas	
93	modele koyo koe mangan obat kae,	
94	dipanganlah	
95	diuntall??	
96	nahh, diuntall	
97	tapi nek koyo sejenis rokok rokokan koyo	
98	ganja kae dihissap to, ha nek kui	
99	dipangan, nek koyo wong umum e mangan	
100	obatlah, jo lali wedange ndak seret	
101	la rokok – rokokan sek tau booming,	
102	kae mbako ganja kae, ee mbako ganja, mbako	
103	gorila kae , koe es tau njajal urung?	
104	es tau mas, tapi aku kapok nek mangan	
105	opo e...menggunakan seng bab di hisab –	
106	hisab kui lo, sejenis gorilla ngono kui lo	
107	la ngopo koe kok kapok?	

108	mergane nganu mas, rasane ra karuan, ra	
109	kalap tenan koncoku sempet nggledak mas	
110	bar konsumsi gorilla, kan nyerot gorilla	
111	kui njur wonge sempet keser – keser kae	
112	tak kiro lak ngopo to,na nek kui aku es	
113	kapok nek gorilla kui, wes ra arep pengen	
114	njajal	Tidak takut karena barang tidak dibawa, merasa tidak bawa bukti, tidak di perlihatkan jika memakai (invulnerability)
115	berarti reti koncomu nggledak kui langsung	
116	trus ora wae seng ngono kui? Wegah	
117	koe?	
118	hoo mas, mergane aku wes ngalami mas	
119	terus koe tau? ngroso nek ngono kui bakalan	
120	kecekel polisi ora,	
121	nek nganggo ngono kui..ora e mas,, aku ra	
122	mikir koyo ngono, intine yo mangan gari	
123	mangan, masalah polisi pikir keri intine	
124	ngono	
125	sek marai koe ora wedi ki ngopo?	
126	sek marai aku ra wedi,sek marai aku yakin	
127	nek aku ra bakal kecekel....	
128	hoo.. hoo	
129	kui mergane nganu mas, corodene nek aku	
130	mangan yo gari mangan, ora – ora nek	
131	dolan ra tak gowo, dadi dolan ki posisi wes	
132	mangan aku, nek posisi ngono kan aku	
133	raono barang bukti, ha gari le nganggo	
134	awake ojo ngetok – ngetoke banget, ojo	
135	mayak banget	
136	dadi koe ki yakin ra bakalan kecekel?ngono	
137	yo	
138	yo aku yakin – yakin aku ra bakal kecekel	

139	polisi,	menganggap dirinya terhindar dari
140	la nek koe yakin ra bakal kecekel polisi,	OD tidak sperti orang lain
141	nek koe nyawang wong liyo kae bakalan	(Invulnerability)
142	kecekel ora?	
143	yo tergantung mas..misale de'e corodene	
144	terlalu mayak po ngetok – ngetok i banget	
145	yo iso ngko di introgasi polisi ngopo koe	
146	kok le mlaku nggloyor – ngloyor i, po	
147	kepie, nek koe mabok tapi ra mambu	
148	wedang nah berarti kui ngonsumsi to dites	
149	urin kui lak mlebu, tapi nek koyo aku ra	
150	ngetok – ngetoki bangetlah, misale wes	
151	mangan yo, misale neng omah bunek yo	
152	mubeng – mubeng ro kancane nendi dolan	
153	ngono, tapi posisi ra nggowo	
154	la koe mikir bakalan entok efek buruk e	
155	nganggo narkoba obat-obata koyo kui mau?	
156	ora e mas	
157	kok ora ngopo?	
158	mergane pie yo.. aku ndelok koncoku ono	
159	sek corodene mangan piro kui dee sempet	
160	koyo arep overdosis, sedangkan aku	
161	mangan 5 po piro langsung aku tetep etel	
162	wae rak brati nganu mas corodene ak	
163	nganggo ngono kui malah dadi tambah	
164	ampuhlah	
165	dadi koe mikire koe luweh ampuh yo	
166	mbangane..koncomu,wong liyongono kui?	
167	hoo mas,	
168	terus opo meneh sek marai koe nganggo	
169	ngono kui, selain marai ampuh kui mau opo	

170	meneh..	
171	le marai aku nganggo kui mas..?	
172	he'e	
173	kui mergo nganu mas..eee nek pas ra dadi	
174	atine lah	
175	piye kui?	
176	sak umpomo..aku nduwe masalah ro	
177	koncoku, ha aku kan corodene bingung le	
178	arep ngrampungke kepie, corodene ak	
179	malah serba salah mas, ha seng marai ak	
180	nganggo ngono kui mergo ngono kui, ak	
181	nek misale ono masalah, ak nek mangan	
182	kui dadi aku tenang, kan kui jenis obate	
183	penenang, na mangan kui masalahku tiba-	
184	tiba ilang dewe ngono lo, ora kepikiran	
185	masalah terus..mergane nek kepikiran	
186	masalah terus ki atiku geting dewe kae lo,	
187	emosi dewe, njur mangan kui, iso lali lah	
188	masalah – masalah kui, raketan sesok,	
189	mbuh tekoni masalah meneh, dipangan	
190	meneh	
191	ngko lali meneh??	Uniqueness pada informan DN
192	Iyoo..	
193	terus ono masalah ra karo wong omah?karo	
194	wong tuomu	
195	yo ono mas, yo mergo kui barang sih marai	
196	aku dadi ngenggo, mergo ono masalah	
197	keluarga lah	Uniqueness pada informan DN
198	Masalah keluarga ne opo?	
199	masalah keluarga...yo seng masalah	
200	keluarga mas..	

201	la contone sek kepie	
202	ra dadi karepe kae lo mas, aku pengen e	
203	ngono, ngko ibukku njaluke ngene, yo ra	
204	dadi karepe.. ngko ra urung o dadi emosi	
205	dewe	Menggunakan narkoba adalah suatu kehebatan menurut informan DN (omnipotence)
206	sek ra dadi karepe ki maksute ki pie?	
207	Emm nganu mas.. misale ki aku lagi arep	
208	ngopo, po ono masalah opo ngono	
209	wongtuoki malah kepie ngono le ku	
210	ngrasakke	
211	Kepie apane?	
212	Piye ya..corodene ra cocok kae lo mas, nek	Dilingkungan Dn menggunakan
213	pikiranku ki aku ki bener, tapi wong tuoku	narkoba dianggap berani(faktor
214	ki mikire aku salah terus kae lo mas, koyo	lingkungan)
215	ra iso ngerten i kae lo	
216	Dadi koe ngrosone wong tuomu ra mahami	
217	koe po pie?	
218	Hoo ngono kuilah mas..	
219	Sek tok maksud ra mahami koe ki sek kepie?	
220	Pokoke ak le ngrasakke ki wongtuoku ra	
221	paham mas, dadine ki to aku ra percoyo	Tidak percaya apa yang dikatakan
222	opo sek dikandakke wong tuoku,	orangtua
223	Emm..nah koe ki nganggo narkoba ki ngroso	
224	ne hebat po ora?	
225	Mbiyen jelas mas, hebat aku iso nganggo	
226	koyo ngono kui hebat.	
227	Kok mikir hebat ngopo?	
228	kan mikirku ngne mas, dadi kan	
229	lingkunganku yo do nganggo ,ak nek iso	
230	nganggo iso ampuh iki, kan yo resikone	
231	gede to mas, ra kabeh wong wani ngono lo	

232	yo tanggepan e lingkunganmu pie nek koe nganggo?	Omnipotence pada informan DN, dia mempercayaai jika menggunakan narkoba adalah suatu kelebihannya dari pada orang lain
234	Dianggep wani mas, pie yo nek seko awakku dewe dadi ono roso ampuh, perasaanne campur adukk, menyenangkan intine	
235		
236		
237		
238	La nek ra nganggo kepie, tanggepanne konco koncomu?	
240	Ak ra nganggo tanggepane koncoku	
241	ki..cemen mas, cah lanang ra udut, ra nggo narkoba, ra ngopi, nekono cewek ra	
242		
243	digodo laki yo wagu , la ngono kui	
244	La nek neng konco-koncomu, nek kancamu nganu, standare ngono kui , nek ono sek koyo ngono, kudu ngunu kui yo?	
247	Iyo mas	
248	Ra wedi nko keno resiko ne?	
249	Ora mikir malahan mas	
250	Opo koe mikir kebal, maksute koe ra bakalan keno alangan seko ngsnggo narkoba?	
252	Bisa dikatakan koyo ngono mas, tapi luih neng ra mikir sih mas, aku yo reti resikone	
253		
254	koyo kecekel polisi, po OD, tapi pikirku ki yowes, ak yo kasarane ra mayak, main	
255		
256	aman, sek penting aku main aman, ak ra bakal kecekel polisi	
258	Sek marai koe mikir ra bakal keno alangan opo?	
260	Yo kui mau mas, main aman,	
261	Emm yoyoyo..	
262	Ojo mayak	

263	Opo nganggo narkoba ki salah 1 hal sek iso	
264	mok lakokke melebihi orang lain?	
265	Yo balek pertanyaan mas e sek mau mas,	
266	jelas mas, kan ak mikire hebat,	
267	Maksute pie?	berani memakai narkoba berlebihan karena merasa jika dirinya tidak akan merasakan efek buruk menggunakan narkoba (invulnerabilty)
268	Yo ak mikir aku iso ngalkokke opo wae yo	
269	nganggo nnarkoba kui mau, kan ak mikire	
270	hebat mas,ampuhlah ra koyo liane	
271	Kok koe mikir nggo narkoba kui luih seko	
272	wong liyo?	
273	La nek aku nganggo kan otomatis wani	
274	mas, kendel otomatis kan l seko wongliyo,	
275	ra akeh to yoan sek wani ngono kui	
276	Mbiyen koe pas iseh ngaggo,	
277	La koe le nganggo sedino pek piro?pendak	
278	dino po pie	
279	Pendak dino mas	
280	La koe menikmati nganggo ngono kui?	
281	Yo menikmati mas	
282	Mbiyen yo mas, meh pendak dino, tapi yo	
283	Paling kerep sek jenis opo?	
284	Sapi mas, sek murah nek ndedet yo sek	
285	dosis e luwih duwur koyo kapal selam,	
286	reklona	
287	terus selain koe entok obate kui seko	Kelas 3 berhenti menggunakan
288	koncomu ,seko ngendi meneh?	narkoba
289	emm yo tuku ngono lo mas,,tuku misale	
290	koncoku lagi raono, duite kumpulne, piro	
291	onone, njur ngko dinei piro, dibagi ngono	
292	lo mas	
293	La koe paling akeh nganggo piro?	

294	sempet wes tau 10 langsung mas, dadi ki modele totoan ro kancaku, wani ra njajal	berhenti karena akan overdosis
295	10 - 10, nahh..aku kan mangan 8 we corodene ra mumpluk, la wani to, meng kacek 2, 10 – 10 sisan.. la bar mangan sepuluh kui	berniat akan berhenti berpikir masa depan,atau badan akan rusak
296	aku sempet tak rasak rasakke awakku rodo bedo mas..	
297	bedane pie?	
298	yo bedo ro biasane, aku biasane mangan 8 penak ko iki mangan 10 kok malah soyo ra	
299	penak, sempet mumet, yo aku malah nganu mas, aku mangan sepuluh kui	
300	sempet arep overdosis	
301	emm terus..	
302	yo mulai seko kui, saiki ak wes lerenlah..	
303	aku saiki wes ora tau ngenggo ngoono kui	
304	kui umur piro kui, le ngroso ngono kui?	
305	pas umur.. le pie mas?	
306	Kui mau lo,arep ngroso OD kui..	
307	kui aku arep overdosis ki nganu mas, sma kelas loro lah, aku le mandek ki kelas 3 ki	
308	jan wes mandek mas	
309	kelas 3 mandek?	
310	wes ra tau dolanan koyo ngono, ra	
311	ndumuk koyo ngono, koncone do ngajak	
312	aku yo wegah..mergane kui aku uwis	Merasa hebat saat menggunakan
313	corodene sempet arep OD to, nah terus	narkoba
314	aku ki ak niat seko awakku dewe mas, nek	
315	wes ra bakal nganggo, mergane sesok nggo	
316	kedepane to, mergane sesok nek ak	
317	nganggo terus ki lak yo mesti awake jebol	
318		
319		
320		
321		
322		
323		
324		

325	to njerone mas	
326	terus?koe ono niatan ngono kui usaha sek	
327	mok lakokke opo?	
328	usaha sek tak lakokkee... ak niat seko ati	
329	mas, misale dolan yo dolan biasa, misale	
330	arep do ngono kui yo kui karepmu ra arep	
331	melu – melu	
332	berarti koe ijeh dolan ro wong wong kui mau?	
333	nek dolan ro wong ngono kui iseh mas,	memakai narkoba diperlihatkan
334	tekan saiki iseh, yo corodene dolan do	dengan tujuan agar terlihat gagah,
335	ngejak ngono kui to, yo sori aku raiso melu	tidak akan jatuh, ataupun OD (Faktor
336	– melu tapi aku melu nguruni, aku ra melu	personal fable)
337	mangan	
338	opo..emm balik neh ya neng mau, opo koe ki	
339	nek nganggo obat – obatan koyo mau kae	
340	sapi, reklona, kapal selam, koe mikire ,konco	
341	– koncomu kae nek ndelok koe mikire opo	
342	tentang koe?	
343	emm.. sek corodene misal aku wani	
344	nganggo ngono ya..	
345	hoo..	
346	nah kan koncoku mikire nek woh , wani	
347	nganggo, welok brati ngono mas..	
348	he'em	
349	corodene kan aku nganggo ngono kui njut	
350	diajeni ro kanca – kancaku, dadi kancane	
351	malh njur do ngajeni mergo aku nganggo	
352	emm brati mbiyen koe nganggo ki mok	
353	ketok-ketoke brati?	
354	anyar – anyare nganggo tak ketok – ketok	
355	e mas,	

356	le getok getokke kepie?	
357	la yo nek mangan ki mbok nendi wae	
358	rasah ndelik – ndelik, teko tak pangan	
359	,teko etel, biasa	
360	tujuane kok tok ketok – ketokke kui ben	
361	ngopo?	
362	ben wah kui mau to mas, ketok diajeni	
363	misale aku nganggo neng ngarep uwong –	
364	uwong, ketok gagah ngono lo mas, ra bakal	
365	tumbang, ra bakal overdosis ngono lo,	
366	dadi koe nganggo obat-obatan ngono kui	
367	mau, ben koe ki koyo entok perhatian?	
368	Perhatian...hoo entok perhatian	
369	Yoes sakmene wae, sesok nek aku butuh	
370	wawancara neh tak hubungi meneh ya	
371	Shap..shapp..	
372	Soale wes mbengi to,	
373	Hoo mass, sesok kerja to mas	
374	Yoes terima kasih,	
375	Assalamualikum Wr. Wb	
376	Waalaikumsam Wr. Wb	

VERBATIM WAWANCARA 1

Interviewee : DN (*Key Informant*)

Tanggal wawancara : Rabu 24 Janurari 2018

Waktu wawancara : 01.39

Lokasi wawancara : Rumah teman informan

Wawancara ke-

: 2

Tujuan wawancara : Mengetahui personal fable yang dialami remaja yang pernah menggunakan narkoba

Jenis wawancara

: Tidak terstruktur

KODE : W2 – S2

No.	Catatan Wawancara	Analisis Gejala / Koding
1	Assalamualaikum Wr. Wb	
2	Walaikumsalam	
3	Sori yo mas wengi wengi aku njalok wektune	
4	neh	
5	yo rapopo mas, slow to	
6	iki aku ran nganggu to?	
7	ora wes ora kok,ayem –ayem	
8	shapp shapp	
9	bar bali kerjo po pie?	
10	ho’o e mas	
11	iki ono sek arep tak takokke meneh,	

12	opo yo mas? Sek bab wingi meneh po pie?	
13	ho'o bab sek wingi meneh	
14	oooo..	
15	lanjutke sek wingi..	
16	he'em he'em reti aku	
17	po koe ki ngroso bisa melakukan segala hal	
18	luih apik mbangane wong liyo?	Merasa lebih baik dari orang lain, diatas orang lain (omnipotence)
19	ak mbiyen mikire yo iso mas, mikirku ki	
20	yo pie yo, kae ki gor neng ngisorku mas,	
21	maksute pie kui?	
22	aku yakine luih pinter seko de'e lo mas	Yakin lebih pintar (Omnipotence)
23	contone kepie?	
24	contoo.. nganu mas, corodene misale bab	
25	ujian yo, bab ujian ki koncoku sedurung	
26	mulai ujian ki do sinau kae,	
27	ho'o	
28	ahh aku teko santai rasah sinau bijiku yo	
29	apik kok, nah nyatane ki yo ho'o pas	
30	rampung ujian, aku ki jan blas ra sinau	Omnipotence dalam diri DN
31	blas mas, seko ujian pertama tekan akhir	
32	ki aku ra sinau, gene bijiku yo lumayan,	
33	sedangkan koncoku seng klabakan awan	
34	mbengi geno bijine unda undi ro aku, aku	
35	corodene nek ketinggal ki yo ra ketinggal	
36	adoh banget, iseh iso ngoyak ngono lo,	
37	padahal aku r sinau mek tak nggo dolan	
38	santai ngono to	
39	conto ne opo neh?	
40	ee conto.. ha saiki corodene nggon bab	
41	cewek mas yo, koyo koncoku ki arep	
42	nyeraki cewek yo kui ndadak kakean	Omnipotence dalam diri OG

43	petengseng kui lo mas, ha nek aku	
44	langsung opo anane, opo perlune, langsung	
45	digas ngono lo, dadi koncoku rasah opo	
46	ndadak nggo opo eeee...alah initine	
47	koncoku ndadak pertamane eee.. opo	
48	ya..arep nganu cewek ndadak nggo opo	
49	ben corodene nganu iso kecandak nek aku	
50	garek teko, parani kenalan njor jak dolan	
51	to mas, penak to rasah kakean petengseng,	
52	ngko iki, ndadak nggo kui	
53	brati ki koe mikire koncomu nganu, ngene	
54	wae disederhanakke dadi koncomu mbribik ki	
55	arang kecekel e umpamane koe njor terus koe	
56	mikire nek aku sek mbribik	
57	mesti kecekel..	
58	nek aku sek mbribik langsung kecandak..	
59	ooo.. ngono..	
60	intine ngono kui mas.	
61	terus koe kok iso mikir luwih apik mbangane	
62	wong lio ki alasane opo?	
63	aku kok iso mikir ngono ki pie ya, bingung	
64	e mas, tapi sek jelas kui sek tak rasakke yo	
65	ngono kui	
66	he'em	
67	dadine ki to aku ki sadar nek aku luih seko	
68	koncoku, kadang mikir aku iso dadi	
69	pengaruh koncoku	
70	contone opo wae?pengaruh e sek kepie?	
71	yo pengaruhe neng koncoku, corodene aku	merasa dirinya orang – orang
72	ngomong opo, akon opo kui do manut ro	mempunyai pengaruh di
73	aku mas, do manut ro omonganku ngono	lingkungannya (omnipotence)

74	lo	
75	emm yoyoyo.. la nek neng narkoba opo?sek	
76	iso mok lakokke luwih seko wong liyo?	
77	pie maksute kui mas?	
78	ee..sek iso tok lakokke neng narkoba, mau	
79	kan	
80	ooo nggon nganu ho'o nggon bab narkoba	
81	saiki corordene, koncoku mung mangan e	
82	5 wes meh arep overdosis sedangkan aku	
83	mbok sepuluh we teko etel haaa ngono kui	
84	lo	merasa lebih bisa memakai
85	opo meneh?	narkoba lebih banyak dari pada
86	koyo misale nganu sut kui lo mas, sejenis	orang lain (Omnipotence)
87	ganja – ganja kui lo ha koncoku gor sak	
88	sedotan 2 sedotan keser – keser sedangkan	
89	aku 3 sedotan 4 sedotan iseh teges mas	
90	oo.. ngono..	
91	lakan corodene aku nganu luih apik seko	
92	koncoku, koncoku ki ringkih, lemah	
93	kabeh, dadine aku seng paling kuat,	
94	nyatane aku sek paling kuat.	
95	koe yakin mikir tenanan nek koe luih apik	
96	seko wong liyo mbiyen?	
97	ho'o yakin mas	
98	ha koe mikir ngono kui seko awakmu dewe,	
99	ora dibombong kancamu?	
100	ora mas yo seko awakku dewe	
101	oo.. yo oke – oke	tidak dimengerti karena masih
102	terus, kan koe wingi crito ra dingerten wong	dianggap anak kecil, tidak
103	tuomu, sek ra dingerten ki sek kepie?	seharusnya bertengkar dengan
104	ha kan nek aku seumpamane aku ono	temannya (Faktor orangtua). Dari

105	masalah ro kancaku, sedangkan aku ki wong lanang mosok aku yo cerito ro wong omah, lak yo wagu, dikiro wadulan ngono lo, cerito malah dadi perkoro, cah cilik kok do kecroh ngono lo, mbok kancanan sek apik ngono lo	dirinya sendiri pun menganggap dirinya laki – laki, merasa tidak pas kalau bercerita dengan orang rumah, (uniqueness)
106	ha terus opo meneh sek marai koe mikir wong tuo mu kira ngerten?	
107	cerita bab cinta – cinta an mas	
108	cinta – cintaan kepie?	
109	yo cerito bab cinta - cintaan, ee malah disauri cah cilik pacaran ngono lo, gol – goli to mas?	tidak dinengerti karena masih dianggap anak kecil, anak kecil kok pacaran(Faktor orangtua)
110	oyo sihh	
111	yo pelarianku yo nyapi kui mau, bingung enak, yo intine ki ra ngerten ngono lo mas	
112	koe kok,sori sebelume, kok ketoke le mu njawab ki rodo pie ngono? Bingung po pie?	
113	karang pie yo mas yo..ee po mungkin iki efek e mbiyen lo mas, sok mangan kui to, kan kui nganu efek samping e sok marai lali – lali ngono lo, dadi ngene ki malah	
114	dadi bingung arep ngomong opo,	
115	le ngeleng – eleng rodo susah	
116	he'em lali kui lo	
117	lak yo wes mandek to?	
118	yo alhamdullilah wes mandek mas, wes total aku wes mandek	
119	la koe cerito mandek ki kelas piro?	
120	ak le mandek ki, le mulai mandek ki kelas 2 ki es mulai mandek, tapi iseh raketan	
121		
122		
123		
124		
125		
126		
127		
128		
129		
130		
131		
132		
133		
134		
135		

136	sitik – sitik ora koyo sedurunge ngono lo,
137	jan aku le mandek – dek ki wes kelas 3 to
138	mas, es niat seko atiku dewe to, aku wes
139	pengen mandek
140	berarti dari SMA kelas 2 ke kelas 3 ki iseh
141	nganggo tapi di longi po pie?
142	he’em sek sekaline sedino 10 yo 5..5..pas
143	wes kelas 3 kui aku wes mulai mandek ra
144	dolanan koyo ngono kui, mergane ki aku
145	ki nganu, mikir nggo masa depan ngono lo
146	mas, saiki corodene ngono kui terus yo,
147	sesok lak aku yo nggo tuo baran to mas, ha
148	wediku ki ndak loro – loroan tuo ki, aku
149	arep mandek sekolah sek tenan barkui
150	kerjo sek..
151	tak tutup wae mas, lanjut sesok meneh
152	misale sesok nganu, ngabari wae mas
153	iki yo wes mbengi barang to jam...
154	sesok kuliah po mas?
155	yo ora..
156	ha gene rampungke wae ngopo?
157	sesok neh wae lah aku wes ngantuk barang e
158	oo begitu..
159	mbangane ngeplok sesok..
160	siap siap siap
161	Assalamualaikum Wr. Wb
162	Walaikumsalam mas.

LAMPIRAN OBSERVASI WAWANCARA



CATATAN OBSERVASI 1

Nama : OG

Usia : 19 tahun

Tanggal observasi : Rabu, 15 November 2017

Lokasi observasi : Rumah teman informan

Observasi ke- : 1

KODE : OB1 – S1

Catatan Observasi	Analisis Gejala / Koding
<p>Setelah peneliti datang, informan duduk bersandar tembok sambil menyalakan sebatang rokok dan bercengkrama dengan temannya</p> <p>Informan mengenakan bawahan celana berbahan jins yang dipadukan dengan memakai kaos berwarna putih. Informan datang sendiri ke rumah teman OG, yang menjadi tempat wawancara</p> <p>Informan memiliki tinggi badan yang cukup tinggi dengan berat kurang lebih 60kg. Komposisi tubuh informan cukup proporsional untuk laki – laki</p> <p>Saat wawancara berlangsung terlihat informan merasa gugup sambil bermain – bermain dengan rokoknya. Sesekali juga melihat ke arah keluar jendela kamar. Intonasi nada informan cenderung datar sekali sesekali semangat.</p>	

CATATAN OBSERVASI 2

Nama : OG

Usia : 19 tahun

Tanggal observasi : Kamis, 16 November 2017

Lokasi observasi : Rumah teman informan

Observasi ke- : 2

KODE : OB2 – S1

Catatan Observasi	Analisis Gejala / Koding
<p>Saat wawancara kedua berlangsung OG sedang bersama 2 orang temannya di dalam kamar. Saat peneliti datang OG hendak pergi kerumah temannya untuk mengerjakan tugas kuliah., sehingga peneliti berbicara terlebih dahulu dengan temannya. saat wawancara berlangsung, OG duduk menyender ke tembok sambil memainkan hp sembari istirahat, OG pun langsung menjawab beberapa pertanyaan tanpa berfikir,lugas. Tampak raut wajah lelah dari wajah OG.</p>	

CATATAN OBSERVASI 3

Nama : OG
 Usia : 19 tahun
 Tanggal observasi : Senin 20 November 2017
 Lokasi observasi : Rumah teman informan
 Observasi ke- : 3
 KODE : OB3 – S1

Catatan Observasi	Analisis Gejala / Koding
<p>Wawancara ketiga bertempat di rumah OG, karena rumah teman OG yang biasa untuk wawancara sedang ada acara keluarga. Saat peneliti datang kerumah, OG sedang dikamarnya mengerjakan tugas kuliah, peneliti menunggu OG untuk menyelesaikan tugasnya terlebih dahulu. Informan menceritakan semua yang menjadi jawaban dari pertanyaan peneliti dengan sedikit tersenyum.</p>	



CATATAN OBSERVASI 4

Nama : OG

Usia : 19 tahun

Tanggal observasi : Selasa 21 November 2017

Lokasi observasi : Rumah teman informan

Observasi ke- : 4

KODE : OB4 – S1

Catatan Observasi	Analisis Gejala / Koding
OG selesai istirahat setelah pulang dari mengerjakan tugas kuliah . Kemudian dilakukan proses wawancara dan observasi. Dan pengambilan data pada hari ini berjalan lancar.	

CATATAN OBSERVASI 5

Nama : OG
 Usia : 19 tahun
 Tanggal observasi : Minggu, 21 Januari 2018
 Lokasi observasi : Rumah teman informan
 Observasi ke- : 5
 KODE : OB5 – S1

Catatan Observasi	Analisis Gejala / Koding
<p>Wawancara ketiga masih dilakukan di rumah teman informan. Informan datang dengan pakai rapi. Karena saat dihubungi untuk wawancara bisa kalau setelah selesai perkuliahan selesai. Informan datang menggunakan motor, memakai celana jeans hitam dan juga kemeja warna merah. Wawancara tertunda sebentar karena informan meminta ijin untuk makan terlebih dahulu. Wawancara berlangsung dan informan terlihat serius saat menjawab perihal kenapa berhenti menggunakan narkoba. Sesekali juga sambil bermain – main hp.</p>	

CATATAN OBSERVASI 1

Nama : DN

Usia : 18 tahun

Tanggal observasi : 22 November 2017

Lokasi observasi : Rumah teman informan

Observasi ke- : 1

KODE : OB1 – S2

Catatan Observasi	Analisis Gejala / Koding
<p>DN datang ke tempat wawancara tengah malam setelah pulang kerja. DN datang menggunakan mobil masih menggunakan seragam kerjanya. Wawancara dilakukan diluar rumah, saat wawancara berlangsung DN terlihat serius mendengarkan pertanyaan – pertanyaan peneliti. Dalam menjawab pertanyaan peneliti, DN terlihat santai dalam menjawab. Sesekali berhenti sejenak untuk memakan makanan yang telah disediakan peneliti.</p>	

CATATAN OBSERVASI 1

Nama : DN

Usia : 18 tahun

Tanggal observasi : Januari 2018

Lokasi observasi : Rumah teman informan

Observasi ke- : 1

KODE : OB1 – S2

Catatan Observasi	Analisis Gejala / Koding
<p>DN datang ke tempat wawancara tengah malam setelah pulang kerja. DN datang masih menggunakan seragam kerjanya. DN meminta waktu sebentar untuk istirahat, merokok sebentar. Saat wawancara DN menjawab pertanyaan dengan lancar, meskipun sedikit bingung dalam menjawab. Sambil bersandar dinding dan bermain hp, DN menjawab pertanyaan yang diajukan peneliti, tidak ada raut muka lelah setelah bekerja.</p>	

**LAMPIRAN
VERBATIM
WAWANCARA
ALOANAMNEA**



Verbatim Wawancara

Informan ke- : Alloanamnesa 1

Nama Informan : SF (teman dekat OG)

Waktu wawancara : 6 mei 2018

Jam : 23.42 WIB

Lokasi : Rumah peneliti

Jenis Wawancara : Semi terstruktur

Wawancara ke-

: 1

Kode : SF-SO1-S1

No	Catatan Wawancara	Analisis gejala
1	Asaalamualaikum Wr, Wb	
2	Walaikum salam Wr. Wb	
3	Terima kasih buat masnya sudah Berkenan	
4	memberikan waktu buat saya wawancara	
6	mengenai mas OG, langsung aja ya mas	
7	Siap	
8	Yang pertama apakah mas ini tahu kebiasaan	
9	mas OG menggunakan obat-obatan terlarang?	
10	Tahu mas	
11	Biasanya mas OG menggunakan obat-obatan	
12	apa saja?jenisnya	
13	Jenisnya ya itu mas, triximenidil, sama	
14	aprazolan, trus kamplet juga mas	
15	Apa OG, mas OG sering menggunakan obat-	
16	obatan dipamerkan ke teman-temannya?	
17	Oo, mesti dipamer-pamerke mas, soale	

18	ngopo yo, cah enom e mas	
19	Opo OG ki menurutmu, caper nek nganggo	
20	ngono kui?	
21	Nek tak delok yo caper, caper nggo obat-	
22	obatan kui lo mas	
23	Caper e seng kepie?	
24	Capere ki yo nyok nduduh-nduduhke bar	
25	nganggo iki	
26	Mas e reti lingkungan e OG kepie?	
27	Lingkungan e kepie yo mas, terlalu vulgar	
28	ngono lo mas, maksute ki yo mayak	
29	Mayak esek kepie?	
30	Terlalu ketok banget, le do nganggo obat-	
31	obatan, lingkungan e wes do nganggo kabeh	
32	mas	
33	Lingkungan e do ngaggo ngono kui kabeh?	
34	Iyoo mass..	
35	Mas e tau ngangdani kon mandek po gimana?	
36	Wes tau mas,	
37	Terus sikape OG kayak gimana?	
38	Oo de'e le njawab, nganu mas, yo sesok mas	
39	alon-alon	
40	Mas e iki tahu nggak, sikap OG ke orangtua	
41	kayak gmana?	
42	Nek sikap ki yo, diomongi ngeyel, terus opo	
43	yo, yo sak retiku diomongi ngeyel , ra tau	
44	manut mas, nek diomongi keluargane	
45	Mas e tau nggak kebiasaan OG menggunakan	
46	obat-obatan terlarang?sejak kapan	
47	Nek sak retiku yo sejak de'e SMA	
48	Wes tau dijak dolan OG neng konco-koncone	

49	kui mau urung?	
50	Yo wes tau mas, reti seluk beluk e konco-koncone le dolanan kepie mas	
51		
52	Neng lingkungan e kui, kebiasaan e pie?	
53	Kebiasaan e yo, yo opo yo mas, yo kui mau,	
54	sok menggunakan obat-obatan seng	
55	terlarang mau, hayo kebiasaan e ngono kui	
56	Yaudah mas segini aja dulu, nanti kalau ada	
57	tambahan saya hubungi lagi, saya wawancara	
58	lagi	
59	Ooiya,, siap-siap	
60	Assalamualaikum Wr. Wb	
61	Waalaikumsalam Wr. Wb	



Verbatim Wawancara

Informan ke- : Alloanamnesa 2
 Nama Informan : BB (teman dekat DN)
 Waktu wawancara : 10 mei 2018
 Jam : 0.34 WIB
 Lokasi : Rumah peneliti
 Jenis Wawancara : Semi terstruktur
 Wawancara ke- : 1
 Kode : BB-SO2-S2

No	Catatan Wawancara	Analisis gejala
1	Asaalamualaikum Wr, Wb	
2	Walaikum salam Wr. Wb	
3	Langsung aja ya mas	
4	Ya gimana mas	
5	Pakai bahasa jawa apa bahasa indonesia aja	
6	biar enak masnya ngomongnya	
7	Ya kalau saya terserah masnya aja, tapi	
8	kalau saya jawabnya campur-campur ya	
9	harap dimaklumin ya mas	
10	Okee..	
11	BB ini siapanya mas DN?	
12	Yo dia itu sudah saya anggap seperti	
13	saudara sendiri, udah saya anggap adik	
14	saya sendiri	
15	Terus mas BB ini tau nggak kelakuan mas DN	
16	memakai obat-obatan terlarang, narkoba	

17	Ya hampir tiap hari tahu mas, dia kan memakainya hampir tiap hari	
18	Jenisnya masnya tau nggak? Yang dia pernah cerita jenisnya apa aja..	
19	Yang butir putih katanya namanya sapi, sama aprazolan, sama kamplet itu mas	
20	Masnya pernah ngasih tau belum sama mas DN buat berhenti makai obat-obatan kayak gitu?	
21	Ya sudah, tapi gimana ya, namanya orang kayak sakau ngeyel	
22	Ngeyel e bilange gimana mas?	
23	Ngeyel banget kae mas, iki marai aku jamu, ini buat istirahat atau apa, ben ra pegel po kepie,penenang	
24	Mas BB pernah ngasih tau buat berhenti atau mengurangi?	
25	Kalau menyuruh berhenti itu sudah pernah, Cuma gimana ya kalau masih ngeyel mau gimana lagi	
26	Jawabannya gimana mas DN? Nolaknya, njawabnya gimana?	
27	Ya itu intinya, apa ya buat tombo capek, wah aku kerja kakean pikiran, iki mung obat iki sek marai aku iso tenang, iso marai aku turu	
28	Masnya tau lingkungan e mas DN nggak?	
29	Kalau lingkungan e ki, yo pergaulan seperti itu teman-temannya	
30	Kebanyakn pengguna?	
31	Iya..	

48	Mas DN itu kalo lagi mau makai atau udah	
49	pakai caper nggak?	
50	Itu mesti mas, mesti sompong ke teman-temannya	
51		
52	Caper e gimana?	
53	Lagaknya kayak orang ..ahh, kayak orang	
54	sudah pemakai berat itu lo mas, langsung	
55	bilang ak bar mangan iki, oleh iki, aku	
56	kulak iki bar tuku iki	
57	Sikape ke orangtua gmana?mas DN ini	
58	Kadang suka berani sama ibuknya, suruh	
59	ini suruh ini malah mbentak, ngko sek-ngko	
60	sek, nyatanya nggak di tanggung, dilakoni	
61	Itu berati ngeyel sama orangtua ya?	
62	Ngyel banget	
63	Mas nya pernah diajak ke lingkungannya	
64	belum	
65	Yoes hampir mas, udah pernah diajak	
66	, tapi gimana ya. Saya tidak terpengaruh	
67	gitu lo, Cuma ibaratnya melegani	
68	;ingkungan e seperti apa mas DN itu?	
69	Wes ra karuan mas, ono sek omben-omben	
70	lah, obat-obatan ngono kui, mesti ono	
71	Obat koyo sek diomonke mau,sapi ..	
72	Kui mesti ono, mangan we ra mesti 1 -2	
73	Piro?	
74	Ono sek mangan 4-5, sok-sok saklembar	
75	dinggo dewe	
76	Ben ngopo kui nganggo akeh banget?	
77	La nek jarene ki yo ben nenangke pikiran	
78	as, tapi aku yo radong, hal-hal koyo ngono	

79	aku ra dong
80	La terus nek lingkungan koyo ngono, koe tau
81	dijak to? Nek nganggo ne mung sitik po bar
82	kui trus turu, karo kanca-kancane diapakke?
83	Biasane yo mung diunekke ringkihlah,
84	trembislah , initne ora kendel, ora teteg
85	Oyohh..
86	Yoes mas wawancara ne tak tutup sikek ,
87	soale yo wes tengah wengi, sesok mas kerja
88	yoan, ak yo ono acara, sesok nek ono butuh
89	wawancara neh aku hubungi mas e
90	oo.. nggih mboten nopo-nopo mas
91	Assalamualaikum Wr. Wb
92	Waalaikumsalam Wr. Wb



SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI INFORMAN KUNCI
(Key Informant)

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : OG
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat, tanggal lahir : Oktober 21 1980
Pendidikan Terakhir : SMA
Pekerjaan : Mahasiswa

Menyatakan bahwa :

1. Saya telah mendapatkan penjelasan mengenai penelitian yang berjudul "Personal Fable Remaja yang pernah menyalahgunakan Narkoba".
2. Setelah dipelajari dengan penuh kesadaran dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun, saya bersedia ikut serta untuk di wawancara dan di observasi di tempat hingga penelitian ini berakhir, dengan syarat data yang diperoleh dari penelitian ini akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan ilmiah.

Demikian surat pernyataan ini disetujui dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan dari pihak manapun dengan informasi sebenar-benarnya, agar sekiranya dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Peneliti,



Reza Cahya Dewangga

Informan Penelitian,



OG

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI INFORMAN KUNCI

(Key Informant)

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama

: Dem

Jenis Kelamin

: Laki - laki

Tempat, tanggal lahir

: Sleman, 14 Mei 1998

Pendidikan Terakhir

: SMK

Pekerjaan

: Swasta

Menyatakan bahwa :

1. Saya telah mendapatkan penjelasan mengenai penelitian yang berjudul “Personal Fable remaja yang pernah menyalahgunakan Narkoba”
2. Setelah dipelajari dengan penuh kesadaran dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun, saya bersedia ikut serta untuk di wawancara dan di observasi di tempat hingga penelitian ini berakhir, dengan syarat data yang diperoleh dari penelitian ini akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan ilmiah.

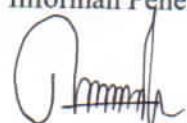
Demikian surat pernyataan ini disetujui dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan dari pihak manapun dengan informasi sebenar-benarnya, agar sekiranya dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Peneliti,



Reza Cahya Dewangga

Informan Penelitian,



DN

Surat persetujuan

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SF

Umur : 27 th.

Hubungan dengan subjek :

Bersedia untuk menjadi informan dalam informan dalam penelitian Skripsi yang sedang dilakukan dengan ketentuan, sebagai berikut?

1. Saya telah mendapat penjelasan segala sesuatu mengenai penelitian ini
2. Setelah memahami penjelasan tersebut dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari siapapun, saya bersedia ikut serta dalam penelitian ini dengan kondisi :
 - a. Data yang diperoleh dari penelitian ini akan dijaga kerahasiaannya dan hanya dipergunakan untuk kepentingan ilmiah
 - b. Bersedia memberikan informasi atau data kepada peneliti sampai penelitian ini benar-benar selesai

Demikian surat ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Yogyakarta,....



(SF.....)

Surat persetujuan

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : BB

Umur : 24

Hubungan dengan subjek : Teman dekat

Bersedia untuk menjadi informan dalam informan dalam penelitian Skripsi yang sedang dilakukan dengan ketentuan, sebagai berikut?

1. Saya telah mendapat penjelasan segala sesuatu mengenai penelitian ini
2. Setelah memahami penjelasan tersebut dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari siapapun, saya bersedia ikut serta dalam penelitian ini dengan kondisi :
 - a. Data yang diperoleh dari penelitian ini akan dijaga kerahasiaannya dan hanya dipergunakan untuk kepentingan ilmiah
 - b. Bersedia memberikan informasi atau data kepada peneliti sampai penelitian ini benar-benar selesai

Demikian surat ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Yogyakarta,....


(.....)

CURRICULUM VITAE

A. IDENTITAS DIRI

Nama : Reza Cahya Dewangga

Jenis Kelamin : Laki-laki

Agama : Islam

Kebangsaan : Indonesia

Alamat : Panggungan RT 01/RW 32, Trihanggo, Gamping Sleman,

Yogyakarta

Email : Rezacahyad@gmail.com

B. PENDIDIKAN FORMAL

- | | |
|----------------------------------|-----------------|
| 1. Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta | Tahun 2011-2018 |
| 2. SMA Islam Gamping | Tahun 2007-2010 |
| 3. SMP N 3 Gamping | Tahun 2004-2007 |
| 4. SD N Baturan II | Tahun 1998-2004 |
| 5. Tk Tunas Harapan II | Tahun 1996-1998 |